

SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MA AL MUHSIN METRO

Oleh:

CLARA OCTAVIANA

NPM. 1801011029



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1443 H/2022 M

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA AL MUHSIN METRO**

Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

CLARA OCTAVIANA

NPM. 1801011029

Pembimbing Skripsi: Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Clara Octaviana
NPM : 1801011029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MA AL MUHSIN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan

Muhammad Ni, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 17 Januari 2022
Pembimbing

Drs. Mokhtar di Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA AL MUHSIN METRO

Nama : Clara Octaviana

NPM : 1801011029

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Januari 2022

Pembimbing

Drs. Mokharidi Sudin, M.Pd

NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296, Website www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

B-0620/11-23-1/D/PP-00-01/02/2022

Skripsi dengan Judul: “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA AL MUHSIN METRO”. Disusun oleh Clara Octaviana, NPM 1801011029, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 27 Januari 2022.

TIM PENGUJI :

Ketua / Moderator : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji II : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I

Sekretaris : Revina Risqiyani, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198907 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA AL MUHSIN METRO

Oleh:

Clara Octaviana

Media merupakan suatu alat untuk menyampaikan informasi. Kaitannya dengan kegiatan pembelajaran yaitu suatu alat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan suatu informasi materi pelajaran kepada peserta didik. Minat belajar merupakan suatu ketertarikan yang muncul dalam diri individu terhadap belajar. Permasalahan yang muncul pada penelitian ini adalah masih terdapat kesenjangan dalam kegiatan pembelajaran, situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran tidak kondusif, kegiatan pembelajaran terkesan monoton, bahasa yang digunakan oleh pendidik ketika menyampaikan materi pelajaran adalah bahasa arab dan buku yang digunakan adalah buku arab gundul sehingga membutuhkan waktu untuk peserta didik memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Adapun rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual dan Audio-Visual terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro?”. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro. Hipotesisi penelitian ini adalah “Ada atau Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro”. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 114 peserta didik, dan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI.MIA.4 yang berjumlah 30 anggota.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Kemudian analisis data untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tergambar oleh nilai dari harga *Chi Kuadrat*. Sedangkan pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari nilai koefisiensinya.

Setelah data dianalisis, diketahui bahwa *Chi Kuadrat* hitung lebih besar daripada *Chi Kuadrat* tabel, dimana *Chi Kuadrat* hitung sebesar 12,259 dan *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Clara Octaviana

NPM : 1801011029

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali ada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Clara Octaviana

NPM. 1801011029

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ

اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian, ‘Berlapang-lapanglah dalam majelis’ maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untuk kalian. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu’ maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui atas apa yang kalian kerjakan”.¹

¹ QS. Al-Mujadilah (58): 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan segala kekurangannya. Keberhasilan ini akan penulis persembahkan kepada;

1. Orang tuaku Bapak Kartoto dan Ibu Devi Novitasari yang tidak pernah lelah untuk berjuang dalam memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan selalu mendoakan demi kelancaran masa studiku
2. Teruntuk saudari perempuanku Yumnaa Zulhaizah yang selalu memberikan semangat demi keberhasilanku
3. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan moril maupun spiritual

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan terima kasih kepada Allah Swt, karena atas berkat taufik dan hidayahNya sehingganya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini guna untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Penulis mengucapkan terimakasih kepada;

1. Dr. Hj. Siti Nurjannah, M. Ag. PIA : Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd : Ketua Jurusan PAI IAIN Metro
4. Drs. Mokhtaridi Sudin, M. Pd : Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi penyusunan skripsi ini.
5. Nur Rohman, S.E.I : Kepala MA Al Muhsin Metro dan semua pihak yang telah membantu

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada dan akhir kata penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 24 Januari 2022
Penulis,



Clara Octaviana
NPM. 1801011029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar	12
1. Pengertian Minat Belajar	12
2. Macam-macam Minat Belajar	15
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat belajar	17
B. Media Pembelajaran	27
1. Pengertian Media Pembelajaran	27
2. Macam-macam Media Pembelajaran	30
3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	34
4. Landasan Pemanfaatan Media Pembelajaran	37
5. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran	39
C. Keterkaitan antara Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat belajar Peserta Didik	42
D. Hipotesis Penelitian	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	46
B. Definisi Operasional Variabel	47
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	49
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Instrument Penelitian	55
F. Teknik Analisis Data	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	64
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	64
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	74
3. Pengujian Hipotesis	81
B. Pembahasan	86

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	89
B. Saran	89

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Peserta Didik Kelas XI Ma Al Muhsin Metro	50
2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian	55
3. Rekapitulasi Angket Penggunaan Media Pembelajaran	57
4. Rekapitulasi Angket Minat Belajar	58
5. Tabel Penolong Perhitungan Validitas	58
6. Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment	59
7. Item Soal Statistics	61
8. Reliability Statistics	61
9. Data Pendidik MA Al Muhsin Metro	69
10. Data Tenaga Kependidikan	72
11. Jumlah Peserta Didik MA Al Muhsin Metro Putra/Putri	72
12. Data Sarana dan Prasarana MA Al Muhsin Metro	73
13. Daftar Skor Jawaban Angket Penggunaan Media Pembelajaran	76
14. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Penggunaan Media Pembelajaran	77
15. Daftar Skor Jawaban Angket Minat Belajar Peserta Didik	79
16. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik	80
17. Tabel Kerja Untuk Mencari f_o Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik	81
18. Tabel Silang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik	82

19. Tabel Kerja Perhitungan <i>Chi Kuadrat</i> Tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik	83
---	----

DAFTAR GAMBAR

1. Proses Observasi Tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran
Terhadap Minat Belajar Peserta Didik 115
2. Proses Penyebaran Angket 115
3. Proses Pengisian Angket Oleh Peserta Didik Kelas XI.MIA.4 116

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Survey	93
2. Surat Balasan Pra-Survey	94
3. Surat Bimbingan Skripsi	95
4. Surat Tugas	96
5. Surat Izin Research	97
6. Surat Balasan Izin research	98
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	99
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	100
9. Outline	101
10. Alat Pengumpul Data	104
11. Distribusi Nilai-nilai Chi Kuadrat	108
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	109
13. Hasil Turnitin	113
14. Dokumentasi	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran adalah salah satu dari berbagai macam bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran juga berfungsi untuk membantu pendidik dalam menyampaikan suatu informasi atau materi yang berasal dari sumbernya dengan alat atau cara yang beragam. Penyampaian materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik melalui media pembelajaran secara terencana ini dapat memudahkan peserta didik dalam menerima atau memahami informasi atau materi yang disampaikan, media pembelajaran juga dapat berfungsi untuk menumbuhkan minat belajar terhadap peserta didik. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal bila dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran sehingga situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran dapat terkondisikan.

Sebelum menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, pendidik perlu mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan agar peserta didik dapat menerima materi tersebut dengan mudah. Media pembelajaran termasuk dalam alat atau bahan ajar yang perlu dipersiapkan dan diperhatikan oleh pendidik. Tentunya media pembelajaran memiliki berbagai macam jenis yaitu media visual, media audio, media audio-visual, dan sebagainya. Pendidik berhak mengeluarkan ide kreatifnya dalam menentukan bahan ajar atau dalam mempersiapkan media

pembelajaran apa yang akan digunakan. Di lapangan, kebanyakan pendidik mengambil media visual sebagai bahan ajar alternatif yang dapat digunakan seperti media buku cetak yang sengaja digunakan untuk memberikan gambaran secara tepat tentang suatu pokok pikiran atau materi pelajaran.²

Minat belajar peserta didik dapat terpengaruh dengan adanya penggunaan media pembelajaran inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Selain media pembelajaran, tentunya ada beberapa faktor yang dapat memicu minat belajar seorang peserta didik, contohnya suasana dan kondisi di sekolah. Salah satu faktor utama guna menarik minat belajar peserta didik yaitu dengan adanya media pembelajaran sebagai alat atau bahan ajar yang digunakan pendidik ketika mengajar. Media pembelajaran juga dapat difungsikan sebagai sumber pembelajaran karena dapat mempermudah pendidik dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Guna menarik minat belajar peserta didik, pendidik hanya perlu menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan oleh sekolah atau pendidik juga bisa mencari bahan yang sederhana, murah, dan mudah didapat sehingga pembelajaran menggunakan media pembelajaran tetap terlaksana dengan baik.³

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung minat belajar dari peserta didik perlu diperhatikan, karena minat belajar dapat memberikan peluang untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam setiap individu peserta didik untuk menelaah lebih lanjut materi yang disampaikan oleh pendidik. Ketika peserta didik

² Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: Umsida Press, 2019), 124.

³ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, cet. ke-2 (Jakarta: Kencana, 2011), 299–300.

tidak tertarik atau tidak bersemangat saat kegiatan pembelajaran berlangsung, maka akan menghambat proses pembelajaran sehingga materi pembelajaran tidak tersampaikan secara sempurna.⁴ Pendidik perlu memperhatikan sikap dan tingkah laku peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan begitu pendidik akan mengetahui sejauh mana minat belajar peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Jika pendidik tidak peka atau tidak memperhatikan sikap dan tingkah laku peserta didik, maka pendidik tidak akan tahu apakah materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik atau tidak.⁵

Berdasarkan pengertian belajar yang memiliki arti suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan dapat disimpulkan bahwa tercapai atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung. Namun ketika dilihat di lapangan, masih banyak sekali ditemui peserta didik yang hasil belajarnya masih dibawah rata-rata, yang demikian perlu dikaji bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung. Ketika kompetensi seorang pendidik sudah sesuai, maka hal yang perlu diperdalam adalah minat belajar peserta didik tersebut. Minat belajar yang tinggi juga dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar dan prestasi belajar peserta didik, sehingganya sangat diperlukan berbagai upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam memberikan peningkatan pada minat belajar peserta didik contohnya dengan menyampaikan materi pelajaran menggunakan media pembelajaran.⁶

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, cet. ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 312.

⁵ Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Jurnal Idaarah* 3, no. 2 (Desember 2019): 206.

⁶ *Ibid.*

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, tentunya pendidik perlu memahami bahwa setiap peserta didik satu dan lainnya memiliki cara belajar yang berbeda dan daya tangkap atau daya serap mereka terhadap materi yang disampaikan pun beragam. Sebagai seorang pendidik pun kita tidak bisa memaksakan kehendak untuk menggunakan strategi atau media apa yang akan digunakan dalam menyampaikan materi, oleh sebab itu pendidik perlu mencari cara untuk dapat menyampaikan materi dengan baik meskipun cara belajar tiap peserta didik berbeda. Penggunaan media pembelajaran yang baik dapat membantu pendidik dalam menumbuhkan minat belajar sehingga dalam individu peserta didik tersebut dapat terciptanya suatu keinginan untuk belajar di rumah dan memahami materi yang sudah dipelajari di sekolah, meskipun kondisi di rumah tidak terkontrol seperti di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berasumsi bahwa penggunaan media pembelajaran yang baik yang diterapkan oleh pendidik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Menurut hasil prasurvey yang dilakukan oleh penulis dengan pendidik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro pada hari jum'at tanggal 23 april 2021 di tempat, penulis melakukan wawancara yang membuahkan hasil sebagai berikut;

1. Masih terdapat kesenjangan dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Situasi dan kondisi peserta didik pada kegiatan pembelajaran tidak kondusif, hal ini dapat dilihat dari rendahnya minat belajar peserta didik dikarenakan peserta didik terfokuskan kepada lingkungan sekitar bukan kepada pendidik yang menyampaikan materi.
3. Kegiatan pembelajaran terkesan monoton, hal ini dapat dilihat dari pendidik yang hanya menggunakan media pembelajaran berbasis visual dengan menggunakan buku cetak sehingga peserta didik merasa bosan.
4. Bahasa yang digunakan oleh pendidik ketika menyampaikan materi pelajaran adalah bahasa arab dan buku yang digunakan adalah buku arab gundul sehingga membutuhkan waktu untuk peserta didik memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik.⁷

Dilihat dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam kesenjangan yang terjadi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana seharusnya pendidik mampu memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah yang dapat memberikan daya tarik terhadap minat belajar peserta didik meskipun ada beberapa faktor yang dialami peserta didik diluar kegiatan sekolah sehingga ketika kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik dapat terangsang untuk bertanya dan berdiskusi dengan pendidik.

⁷ Hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro pada hari jum'at, 23 april 2021

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah, penulis telah mengemukakan beberapa permasalahan, maka permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut;

1. Kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Kegiatan pembelajaran tidak kondusif dikarenakan rendahnya minat belajar peserta didik, sehingga peserta didik memperhatikan lingkungan sekitar.
3. Kegiatan pembelajaran terkesan monoton, karena media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran berbasis visual dengan menggunakan buku cetak.
4. Bahasa yang digunakan pendidik ketika menyampaikan materi adalah bahasa arab dan buku yang digunakan adalah buku arab gundul.

C. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan-batasan pada permasalahan yang ada agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang jauh dari pembahasan yaitu sebagai berikut;

1. Media pembelajaran yang dimaksud oleh penulis adalah media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual yang menggunakan buku cetak dan laptop serta memanfaatkan LCD/Proyektor sehingga dapat menampilkan gambar-gambar atau film pendek yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan oleh pendidik.

2. Minat belajar yang dimaksud adalah minat belajar secara umum yang timbul dalam individu peserta didik, sehingga peserta didik memiliki dorongan motivasi untuk dapat melakukan aktivitas tertentu seperti keinginan untuk bertanya, berdiskusi dengan pendidik, dan memperdalam materi pelajaran secara individu di luar lingkungan sekolah.
3. Objek penelitian yang dilakukan adalah peserta didik di tingkat XI aliyah MA Al Muhsin Metro (putri) pada tahun ajaran 2021/2022 M.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut;

- a. Manfaat bagi pendidik yaitu agar dapat membantu pendidik untuk memperbaiki mutu kegiatan pembelajaran, meningkatkan profesionalitas pendidik, dan memungkinkan untuk pendidik secara aktif mengembangkan ide kreatif dan keterampilannya.
- b. Manfaat bagi peserta didik yaitu untuk menambah bahan masukan dan sumber informasi bagi peserta didik agar semakin giat dan bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dan memiliki keinginan untuk memperdalam materi pembelajaran secara individu.
- c. Manfaat bagi penulis yaitu adalah untuk tempat dijadikannya bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan serta untuk menjadikan penulis sebagai pendidik yang baik dikemudian hari.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu penelitian yang menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan judul serupa terkait pembahasan tentang media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anam dengan judul "*Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan*".⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Amriani dengan judul "*Pengaruh Penggunaan*

⁸ Khoirul Anam, "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2017)

Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SD INP Lasepang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng".⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Wahida Bisri dengan judul "*Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pemanasan Global Kelas VII SMPN 5 Tinambung Kabupaten Polman*".¹⁰

Hasil penelitian oleh Khoirul Anam menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan sangat kecil yaitu 0,09853% dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran tersebut juga kecil yaitu 0,49327%, berdasarkan data tersebut Khoirul Anam mengkategorikan bahwa penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kurang baik, kemudian hasil penelitian oleh Amriani menyebutkan bahwa tidak adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD INP Lapaeng Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng, sedangkan hasil penelitian oleh Wahida Bisri menyebutkan bahwa setelah dilakukan observasi dengan menggunakan media pembelajaran animasi pada mata pelajaran IPA materi pemanasan global minat belajar peserta didik meningkat dari 19,57 menjadi 32,76 dengan jumlah sampel 21 orang, berdasarkan hasil data tersebut Wahida Bisri memberikan kesimpulan bahwa ada pengaruh media pembelajaran animasi

⁹ Amriani, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SD INP Lasepang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014)

¹⁰ Wahida Bisri, "Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pemanasan Global Kelas VII SMPN 5 Tinambung Kabupaten Polman" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi pemanasan global.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anam, penulis mengambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Khoirul Anam, meskipun masing-masing pembahasan berkaitan. Perbedaan yang penulis maksud adalah dalam penelitian Khoirul Anam media pembelajaran yang diteliti bersifat menyeluruh seperti media berbasis manusia, media berbasis cetakan, media berbasis visual, media berbasis audio-visual, dan media berbasis computer. Sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual saja.

Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amriani yaitu meskipun masing-masing pembahasan berkaitan. Perbedaan yang penulis maksudkan disini adalah dalam penelitian Amriani penggunaan media pembelajaran yang dilakukan atau diteliti menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual pada setiap materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahida Bisri. Perbedaan yang penulis maksud terletak pada pembahasan dalam indikator minat belajar siswa, dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahida Bisri indikator minat belajar nya hanya seputar pengertian minat

belajar, pentingnya minat belajar, dan cara meningkatkan minat belajar. Sedangkan dalam penelitian ini indikator minat belajar lebih luas sehingga mencakup faktor-faktor yang akan mempengaruhi minat belajar.

Melihat dari beberapa uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan meskipun masing-masing pembahasan saling berkaitan. Perbedaan yang penulis maksud adalah media pembelajaran yang secara khusus akan diteliti yaitu kolaborasi antara media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual serta indikator minat belajar dalam penelitian ini mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar serta perbedaan signifikan terletak pada tempat dan objek penelitian, sehingga penelitian yang akan penulis lakukan memiliki kemungkinan mendapatkan hasil yang berbeda dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Menurut Depdiknas, pengertian minat adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan)”. Pengertian minat menurut Mahfudz Shalahuddin adalah “perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan”. Soeganda Poerbakatwaja dan Harahap turut memberikan pendapatnya mengenai pengertian minat yaitu “kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar”.¹ Terkait dengan pengertian minat, The Liang Gie juga memberikan pernyataannya sebagai berikut “minat artinya sibuk, tertarik, atau terlibat dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu”.²

Minat adalah suatu perasaan suka yang timbul dalam diri individu terhadap sesuatu yang menjadi ketertarikan tersendiri bagi individu tersebut, yang mana ketertarikan tersebut memberikan dorongan untuk melakukan suatu aktivitas tanpa adanya dorongan dari pihak manapun. Pada konteksnya minat adalah suatu hal di luar diri individu yang diterima dengan baik dalam diri individu tersebut, ketika hubungan antara kedua hal tersebut semakin erat maka

¹ Andi Achru P, “Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran,” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (30 Desember 2019): 206.

² *Ibid.*, 207.

minat dalam diri juga semakin besar. Minat yang timbul dalam diri seseorang akan dikeluarkan melalui suatu ekspresi yang menyatakan bahwa dirinya tertarik dalam suatu hal, ekspresi tersebut bisa diungkapkan dengan suatu pernyataan atau juga bisa dengan melakukan suatu kegiatan yang menjadi ketertarikannya secara berulang atau terus menerus.³

Minat merupakan suatu ketertarikan yang menyebabkan keterikatan antara perhatian individu dengan suatu objek seperti aktivitas kegiatan, benda hidup maupun benda mati. Berkaitan dengan hal ini minat juga terhubung dengan berbagai aspek kognitif, afektif, dan motorik yang dapat dikatakan sebagai sumber dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu yang menjadi minatnya tersebut. Minat seseorang terhadap sesuatu apabila dilakukan secara terus menerus akan menimbulkan suatu kesenangan atau kepuasan tersendiri bagi individu tersebut, yang mana apabila aktivitas tersebut sering dilakukan maka akan menambah minat individu tersebut, begitu pula sebaliknya jika minat tersebut jarang dilakukan maka minat tersebut semakin lama akan semakin pupus.

Minat yang timbul dalam diri seseorang bersifat individual yang secara sederhana dapat dikatakan bahwa antara minat seseorang dengan seseorang lainnya berbeda. Minat ini berkaitan erat dengan motivasi, maksudnya adalah minat sendiri dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh motivasi. Minat juga

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 180.

merupakan suatu hal yang terjadi ketika mendalami atau melakukan suatu aktivitas, bukan sesuatu yang menjadi bawaan sejak lahir.⁴

Berdasarkan beberapa pengertian minat diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa minat merupakan suatu ketertarikan yang muncul dalam diri individu terhadap hal-hal di sekitarnya dan menjadi ketertarikan tersendiri bagi individu tersebut, yang mana ketertarikan tersebut berhubungan erat dengan timbulnya perasaan senang dan puas ketika mengekspresikan minatnya melalui suatu aktivitas ataupun pernyataan.

Secara psikologis belajar mempunyai pengertian yaitu perubahan yang dilakukan oleh individu baik perubahan tingkah laku maupun perubahan lainnya yang bersifat positif dan aktif. Seseorang perlu belajar untuk mendapatkan pengalaman penting dalam hidupnya yang mana belajar tersebut menuntut individu untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan yang diperoleh ketika seseorang melakukan proses belajar dapat bersifat konsisten dan fungsional, seperti ketika seorang peserta didik belajar membaca maka ia mendapatkan perubahan dari yang tidak mengenal abjad menjadi paham akan abjad dan cara membacanya. Oleh sebab itu belajar disebut sebagai perubahan yang bersifat konsisten karena membaca merupakan hal yang bersifat kegiatan yang dilakukan secara terus menerus.⁵

Berdasarkan pengertian minat dan pengertian belajar diatas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pengertian minat belajar merupakan

⁴ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), 63–64.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.*, 2–3.

suatu ketertarikan yang muncul dalam diri individu terhadap belajar dan menjadi ketertarikan tersendiri, yang mana ketertarikan terhadap belajar tersebut berhubungan erat dengan timbulnya perasaan senang dan puas ketika melakukan kegiatan belajar secara individu dan merasa ingin melakukan kegiatan belajar tersebut secara terus menerus.

2. Macam-macam Minat Belajar

Setiap individu memiliki karakternya masing-masing, begitu pula dengan peserta didik yang memiliki potensi dan minatnya masing-masing. Krapp membagi minat belajar peserta didik sebagai berikut;

a. Minat Personal

Minat personal ini timbul dalam individu peserta didik dan memiliki kaitan yang sangat erat dengan sikap dan motivasinya terhadap sesuatu seperti mata pelajaran yang menjadi ketertarikannya sendiri. Ketertarikan terhadap mata pelajaran tertentu akan membuat individu peserta didik tersebut merasa senang dan puas ketika mempelajarinya. Ketika dalam diri peserta didik memiliki ketertarikan pada mata pelajaran tersebut, maka ketertarikannya itulah yang bisa menjadi motivasi untuk peserta didik tersebut mendalami materi secara individu dari mata pelajaran tersebut. Sederhananya minat personal ini identik dengan minat belajar peserta didik yang mengarah pada ketertarikan peserta didik terhadap mata

pelajaran tertentu, yang mana minat personal antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya berbeda.⁶

b. Minat Situasional

Minat situasional ini bergantung pada suasana atau situasi belajar yang dialami oleh peserta didik, sehingga minat situasional ini bersifat tidak stabil dan relatif berganti-ganti. Minat situasional yang dialami oleh peserta didik ini bergantung terhadap faktor keadaan lingkungan sekitar terkait dengan kegiatan pembelajaran. Peserta didik dengan minat situasional ini cenderung memiliki sifat yang mudah jenuh atau bosan, biasanya minat situasional ini akan muncul berdasarkan materi pelajaran apa yang sedang dipelajari atau bisa juga berdasarkan strategi atau media apa yang digunakan oleh pendidik ketika menyampaikan materi pelajaran pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Minat Psikologikal

Minat psikologikal merupakan gabungan dari hubungan minat personal dengan minat situasional. Minat personal yang berkaitan erat dengan minat situasional secara terus menerus dan selalu berkesinambungan akan menumbuhkan minat psikologikal dalam individu peserta didik. Misalnya seorang peserta didik yang memiliki minat personal atau memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran yang berbasis ilmu pengetahuan, dan memiliki minat situasional yang mana tertarik dengan

⁶ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 38.

suasana kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga membuahkan minat psikologikal dimana peserta didik tersebut memiliki gairah atau ketertarikan terhadap mata pelajaran tersebut dan situasi kegiatan pembelajaran berlangsung mendukung.⁷

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar secara tidak langsung menjadi aktivitas khusus yang terjadi didalam kegiatan pembelajaran, yang mana terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Faktor-faktor tersebut akan memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik, faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal yang didalamnya terdapat pembagian faktor-faktor yang lebih jelas. Faktor internal berasal dari dalam individu masing-masing peserta didik, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar peserta didik.⁸

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berasal dari dalam diri individu peserta didik yaitu faktor biologis dan faktor psikologis.⁹

1) Faktor Biologis

Faktor biologis dibagi menjadi dua yaitu faktor kesehatan dan faktor faktor cacat tubuh.

⁷ *Ibid.*, 39.

⁸ Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: LP3M UMY, 2019), 72.

⁹ Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2020), 130.

a) Faktor Kesehatan

Kesehatan yang dimaksud yaitu keadaan baik dimana peserta didik bebas dari berbagai macam penyakit yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran. Minat belajar peserta didik dapat terganggu apabila peserta didik tersebut dalam keadaan tidak baik, karena tubuh yang lemah atau letih akan mengurangi minat seseorang dalam melakukan berbagai macam aktivitas atau kegiatan termasuk belajar. Oleh sebab itu untuk mencegah faktor kesehatan ini mempengaruhi minat belajar peserta didik, peserta didik perlu memperhatikan kondisi fisiknya untuk tetap aman dari berbagai macam penyakit yang menyebabkan tubuh lemah.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh disini yaitu berupa kekurangan fisik yang dialami oleh peserta didik, baik dari lahir atau berasal dari kecelakaan yang dialami. Cacat tubuh seperti tunanetra, tunarungu, tunawicara, atau cacat tubuh seperti patah tulang, lumpuh dll. Cacat tubuh seperti ini dapat mengganggu kegiatan pembelajaran yang sedang ditempuh oleh individu peserta didik yang mengalami cacat tubuh ini. Peserta didik yang mengalami cacat tubuh ini akan sadar terhadap kelemahan yang dimiliki sehingga memicu rasa kurang percaya diri. Rasa minder terhadap teman sebaya yang dengan

bebas berinteraksi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung kerap hadir dan ini akan mempengaruhi minat belajar peserta didik.¹⁰

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis ini terbagi menjadi tiga yaitu perhatian, kesiapan, dan bakat dan intelegensi.

a) Perhatian

Gazali mengatakan bahwa “perhatian yaitu keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek”. Pada kegiatan pembelajaran berlangsung, perhatian peserta didik diperlukan agar materi yang disampaikan oleh pendidik dapat diterima dengan baik. Perhatian yang dilakukan oleh peserta didik ini juga dapat membuat hasil belajar yang baik. Oleh sebab itu, perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ini sangat diperlukan. Bahan pembelajaran seperti media pembelajaran ini dapat memicu perhatian peserta didik sehingga minat belajar peserta didik meningkat.

b) Kesiapan

Kesiapan yaitu kesediaan diri dalam memberikan tanggapan atau reaksi. Kesiapan ini dapat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran karena dalam diri individu yang telah siap dalam melakukan pembelajaran maka secara tidak langsung timbul minat

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.*, 54-55.

belajar dalam dirinya. Kesiapan ini berhubungan juga dengan kecakapan, yang mana kecakapan ini akan muncul apabila individu peserta didik sudah siap untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kecakapan yang dimaksud yaitu tanggap dalam memberikan respon kepada pendidik ketika pendidik memberikan materi.¹¹

c) Bakat dan Intelegensi

Bakat adalah kemampuan bawaan sejak lahir yang masih perlu dilatih dan dikembangkan. Bakat merupakan suatu kondisi dalam individu yang untuk mendapatkan hasil maksimal masih perlu dilatih agar bakat tersebut mencapai suatu tahapan dimana kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang sadar akan bakat yang dimilikinya biasanya minat belajarnya pun meningkat. Minat belajar akan timbul jika peserta didik sadar akan bakat yang dimilikinya, yang mana apabila peserta didik minat dalam suatu bidang dan peserta didik tersebut memiliki bakat maka akan timbul kepuasan dalam dirinya sehingga minat untuk mendalami bidang tersebut akan meningkat.¹²

Intelegensi juga berarti kecerdasan dimana intelegensi ini berhubungan dengan intelek atau pengetahuan. Intelegensi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik

¹¹ *Ibid.*, 56–59.

¹² Diny Kristianty Wardany, *Psikologi Pendidikan Islam* (Bandung: CV Confident, 2016), 78–

dalam setiap tingkah lakunya atau bagaimana cara ia bertindak dalam memecahkan suatu persoalan. Peserta didik yang memiliki kemampuan intelegensi yang tinggi maka akan semakin cepat tanggap juga ia dalam menghadapi suatu situasi seperti belajar. Peserta didik dengan kualitas intelegensi yang baik akan mempengaruhi minat belajarnya, karena peserta didik yang sadar akan bakat dan intelegensi yang baik akan membuat perasaannya puas dalam melakukan suatu aktivitas.¹³

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari luar individu peserta didik yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga dibagi menjadi tiga yaitu cara orang tua mendidik, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik, hal ini disebabkan oleh pendidikan pertama yang diterima oleh seorang anak berasal dari keluarganya. Orang tua yang mendidik anak-anaknya dengan baik akan mempengaruhi minat belajarnya di sekolah, sebaliknya apabila orang tua tidak

¹³ Andi Thahir, *Psikologi Belajar Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar* (Bandar Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung, 2014), 42–43.

memperhatikan pendidikan anaknya maka bisa dipastikan minat belajar anak tersebut di sekolah rendah. Orang tua dapat membantu anaknya belajar ketika di rumah, karena dengan begitu akan membantu menumbuhkan minat belajar peserta didik. Sebab, minat belajar peserta didik akan meningkat apabila mendapat dorongan dari orang tersayang seperti orang tua, motivasi yang diberikan oleh orang tua akan menjadi acuan untuk peserta didik tersebut bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah.

b) Suasana Rumah

Suasana rumah yang dimaksud adalah situasi dan kondisi yang dialami peserta didik di rumah. Suasana rumah yang damai, aman, dan tenang akan mempengaruhi minat belajar peserta didik di rumah. Ketika peserta didik bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka akan timbul dalam dirinya untuk memperdalam materi pelajaran secara individu di rumah, akan tetapi apabila suasana di rumah tidak terkontrol maka minat belajar peserta didik pun akan melemah. Suasana rumah yang ramai dikarenakan berbagai macam acara, atau suasana rumah yang tegang akibat pertikaian-pertikaian yang terjadi akan mempengaruhi minat belajar peserta didik serta akan menjadi penghambat keberhasilannya dalam belajar.

c) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Umumnya untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik maka diperlukan berbagai fasilitas yang memadai seperti tempat belajar, buku sebagai sumber belajar, pakaian yang nyaman, serta makanan yang mengandung berbagai nutrisi untuk membantu pertumbuhan. Apabila seorang peserta didik berada dalam lingkup keluarga miskin, maka akan menghambat minat belajar peserta didik. Minat belajar akan melemah jika kebutuhan pokoknya tidak terpenuhi. Misalnya ketika belajar di rumah peserta didik membutuhkan buku untuk bahan pelajaran, namun ketika tidak ada buku untuk belajar dikarenakan keadaan ekonomi keluarga yang sulit maka minat belajar peserta didik pun akan menurun.¹⁴

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah dibagi menjadi tiga yaitu metode mengajar, alat pelajaran, dan relasi antara pendidik dengan peserta didik.

a) Metode Mengajar

Metode mengajar ini merupakan suatu cara untuk pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Penyampaian materi pelajaran menggunakan metode mengajar

¹⁴ Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 16–18.

memudahkan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Berbagai macam metode mengajar perlu dikuasai oleh pendidik agar peserta didik tidak merasa jenuh maupun bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pendidik cenderung memilih metode mengajar ceramah dalam menyampaikan materi, oleh sebab itu kegiatan pembelajaran terkesan monoton. Guna membentuk minat belajar peserta didik, pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih metode mengajar dan memanfaatkan fasilitas sekolah sebaik mungkin.

b) Alat Pelajaran

Alat pelajaran juga mempengaruhi minat belajar peserta didik. Cara belajar yang dilakukan oleh peserta didik berkaitan dengan alat pelajaran yang diterapkan oleh pendidik, karena alat pelajaran itulah yang digunakan peserta didik untuk menyerap materi yang disampaikan. Alat pelajaran yang dimaksud adalah buku untuk sumber referensi, untuk memenuhi kebutuhan alat pelajaran tersebut pihak sekolah perlu mempersiapkan perpustakaan untuk kelancaran kegiatan pembelajaran. Misalnya untuk pelajaran ilmu pengetahuan alam yang membutuhkan laboratorium dengan berbagai alat-alatnya, pendidik perlu memperhatikan alat pelajaran yang digunakan agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Ketika peserta didik menerima materi yang disampaikan oleh pendidik dibantu dengan

alat pelajaran yang memadai, maka secara tidak langsung hal tersebut akan menumbuhkan minat belajar peserta didik.

c) Relasi antara Pendidik dengan Peserta Didik

Kegiatan pembelajaran yang terjadi di lingkungan sekolah mengharuskan adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Relasi yang baik antara keduanya akan membantu keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Komunikasi antara pendidik dan peserta didik harus dijaga sebaik mungkin, karena hubungan antara pendidik dan peserta didik akan mempengaruhi minat belajar peserta didik. Pendidik perlu memperhatikan hal ini ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, perlu adanya komunikasi dua arah seperti aktivitas tanya jawab ketika menyampaikan materi. Penyampaian materi yang diselingi dengan humor juga akan membantu peserta didik menyukai pendidik, yang apabila peserta didik menyukai pendidik pada mata pelajaran tertentu maka secara tidak langsung peserta didik akan menyukai pelajaran tersebut. Ketika pendidik dan peserta didik berhasil membangun relasi yang baik, maka minat belajar peserta didik pun dapat terbentuk.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat dibagi menjadi dua yaitu kegiatan peserta didik dalam bermasyarakat dan teman bergaul.

a) Kegiatan Peserta Didik dalam Bermasyarakat

Bermasyarakat memang membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya dan kegiatan bermasyarakat juga dapat memberikan banyak keuntungan seperti membangun sosialisasi yang baik. Akan tetapi kegiatan yang terlalu banyak yang diikuti oleh peserta didik di lingkungan masyarakat juga dapat menghambat minat belajar peserta didik. Turut andil dalam banyak organisasi membuat konsentrasi peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran tidak fokus. Ketika peserta didik terlalu banyak mengikuti kegiatan bermasyarakat atau kegiatan organisasi, maka tanggung jawab yang dimilikinya pun semakin besar dan dapat menyebabkan individu peserta didik merasa lelah sehingga minat belajarnya pun akan menipis.

b) Teman Bergaul

Teman bergaul juga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Teman bergaul yang baik akan memberikan dampak yang baik peserta didik, misalnya ketika seorang peserta didik bergaul dengan teman yang minat belajarnya tinggi maka peserta didik tersebut akan terdorong untuk melakukan hal yang sama. Sebaliknya, apabila peserta didik bergaul dengan teman yang bermalas-malasan maka peserta didik juga akan tertular bermalas-malasan. Pengaruh-pengaruh yang diberikan dari teman bergaul dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap sikap dan tingkah

laku kita, termasuk dapat menumbuhkan minat belajar ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.¹⁵

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan bentuk jamak dari kata *medium* dalam bahasa latin. Media dapat dikatakan sebagai perantara, pengantar, atau tengah yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan. Media dapat digunakan untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan dari pihak satu ke pihak lainnya. Kegunaan media ini sangat menguntungkan bagi setiap individu dan dalam bidang tertentu, karena media dapat dimanfaatkan untuk mempermudah komunikasi antar individu. Tentunya media ini memiliki beragam macam bentuk yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar maupun dibaca.¹⁶

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung media sebagai alat pengantar informasi seringkali diganti menjadi mediator, Fleming mengungkapkan pendapatnya terkait media yang sering diganti kata menjadi mediator yaitu;

Penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak yang mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau peranannya yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar-siswa dan isi pelajaran. Disamping itu, mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.*, 60–71.

¹⁶ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran.*, 130.

melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media.¹⁷

Media juga sering dikaitkan dengan teknologi, karena untuk menunjang adanya media pembelajaran teknologi kerap memiliki hubungan dengan media. Menurut Webster yaitu “keterampilan (*skill*) yang diperoleh lewat pengalaman, studi, dan observasi. Dengan demikian, teknologi tidak lebih dari suatu ilmu yang membahas tentang keterampilan yang diperoleh lewat pengalaman, studi, dan observasi”. Sedangkan menurut Achsin apabila teknologi dihubungkan dengan pendidikan dan pembelajaran maka teknologi memiliki pengertian yaitu “perluasan konsep tentang media, dimana teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan, atau perkakas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan, organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu”.¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa media merupakan suatu alat untuk menyampaikan informasi. Kaitannya dengan kegiatan pembelajaran yaitu suatu alat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan suatu informasi materi pelajaran kepada peserta didik. Ketika media pembelajaran ini diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, maka terkadang teknologi turut andil didalamnya hal ini dapat memperluas konsep tentang media. Media pembelajaran ini bukan hanya sekedar alat atau benda, melainkan dalam penggunaannya terdapat pula pelajaran tentang sikap dan

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet. ke-14 (Jakarta Utara: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 3-4.

¹⁸ *Ibid.*, 5.

tingkah laku serta organisasi yang berhubungan dengan implementasi ilmu pengetahuan didalamnya.

Media pembelajaran berbasis visual yaitu media pembelajaran yang dapat dilihat seperti buku pelajaran, buku tulis, majalah, poster, artikel, jurnal, sketsa dan lain sebagainya yang dicetak dan dijadikan bahan ajar oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.¹⁹ Media pembelajaran visual ini menjadi pilihan umum bagi setiap pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran, karena media pembelajaran visual yang paling mudah dicari dan dimanfaatkan. Pihak sekolah di berbagai penjuru awalnya hanya menyediakan media pembelajaran berbasis visual, tetapi seiring berkembangnya teknologi maka semakin banyak pula bagian dari teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis audio-visual yaitu media pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar oleh peserta didik ketika pendidik menyampaikan materi pembelajaran seperti pemutaran animasi, gambar-gambar, film, maupun VCD yang didalamnya terdapat materi pelajaran.²⁰ Media berbasis audio-visual ini dapat digunakan dengan alat bantu seperti LCD/Proyektor yang akan menampilkan tampilan lebih besar daripada laptop atau komputer. Belum semua lembaga pendidikan yang dapat memanfaatkan media berbasis audio-visual ini karena keterbatasan teknologi, akan tetapi sudah

¹⁹ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: Umsida Press, 2019), 86–94.

²⁰ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 10.

banyak juga lembaga pendidikan yang memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran.

2. Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut Gagne “media pembelajaran hanya meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran kepada siswa, yang terdiri antara lain: buku, tape recorder, video camera, film, slide, gambar, dan benda-benda material lainnya”. Gagne juga merancang taksonomi media pembelajaran berdasarkan delapan fungsi herarki yang dikembangkannya dan dikelompokkan kedalam tujuh jenis media pembelajaran yaitu benda demonstratif, alat komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar gerak, film bersuara, dan mesin belajar. Sedangkan Edling merancang taksonomi media pembelajaran sesuai dengan rancangan belajar peserta didik.

Adapun menurut Bretz hanya ada tiga unsur pokok yang mendasari media pembelajaran yaitu media pembelajaran audio, media pembelajaran visual, dan media pembelajaran gerak. Pembagian media pembelajaran ini berdasarkan indera yang terlibat.²¹

a. Media Pembelajaran Berbasis Audio

Informasi atau pesan yang disampaikan melalui media pembelajaran berbasis audio ini hanya dapat diterima oleh indera pendengaran, oleh sebab itu sebagai pendidik perlu memaksimalkan proses penyampaian informasi atau pesan dengan

²¹ Yuniastuti, Miftakhuddin, dan Muhammad Khoiron, *Media Pembelajaran untuk Generasi Milenial Tinjauan Teoritis dan Pedoman Praktis* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 4–8.

optimalisasi sumber suara terbaik. Media pembelajaran berbasis audio ini terbagi menjadi dua yaitu rekam dan siar. Media rekam adalah media yang dapat menyimpan suara yang berasal dari sumbernya yang nantinya dapat diputar dan menghadirkan suara yang sebelumnya sudah direkam, sedangkan media siar adalah alat yang digunakan untuk menyiarkan kembali apa yang sebelumnya sudah direkam. Media rekam dan media siar ini merupakan suatu kesatuan yang saling berkaitan, dimana media rekam tidak akan memiliki kemampuan menjadi media audio jika tidak dapat menyiarkan apa yang sudah direkam. Salah satu contoh dari media audio ini adalah radio.

Dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran ada beberapa kelebihan yang diuntungkan dari media pembelajaran berbasis audio ini yaitu mampu mengatasi keterbatasan ruang (daya jangkau luas), mampu mengembangkan imajinasi pendengar, dan mampu mempengaruhi suasana dan perilaku peserta didik. Anderson mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio berhubungan erat dengan tujuan kognitif, afektif, maupun psikomotor, maka dari itu penggunaan media pembelajaran berbasis audio ini akan sesuai apabila dipakai untuk mengajarkan kode atau simbol suara mobil ambulan, polisi, damkar, tanda bahaya serta dialek bahasa.²²

²² *Ibid.*, 10–12.

b. Media Pembelajaran Berbasis Visual

Media pembelajaran berbasis visual adalah media pembelajaran yang informasi atau pesannya hanya bisa ditangkap oleh indera penglihatan. Peserta didik dapat melihat dan mengobservasi materi pelajaran yang disampaikan melalui media pembelajaran berbasis visual ini. Media yang termasuk kedalam media pembelajaran ini berupa media cetak verbal, media grafis, dan media visual non-cetak. Menurut Munadi penggunaan media pembelajaran berbasis visual dapat menghindari komunikasi yang tidak efektif, dimana hal ini dapat mungkin terjadi ketika pendidik tidak dapat menyampaikan materi pelajaran secara tepat kepada peserta didik. Beberapa kendala yang mungkin terjadi ketika pendidik menggunakan media pembelajaran berbasis visual ini yaitu penyimpangan materi yang akan dibahas, meloncat dari satu hal ke hal lainnya, mundur ke belakang dari materi yang akan disampaikan, dan hanya berputar-putar pada pembahasan materi.²³

c. Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual

Media pembelajaran berbasis audio-visual ini merupakan media audio-visual yang dapat secara serentak menampilkan gambar dan suara berisi materi pelajaran yang akan disampaikan. Media pembelajaran audio-visual ini memiliki lebih dari satu komponen yang dapat menciptakan suatu integrasi yang

²³ *Ibid.*, 8–10.

menghasilkan gambar dan suara secara bersamaan sehingga penyampaian materi pelajaran dapat tersampaikan secara matang, sistematis, dan logis. Beberapa media pembelajaran berbasis audio-visual ini berupa televisi, *video tape recorder*, *video compact disc*, *digital versatile disc*, dan film.²⁴

Munadi memberi gambaran tentang keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual, bagaimana cara kerja film dapat memberikan perspektif dan sikap peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Beberapa kelebihan dari penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual ini adalah mampu menggambarkan peristiwa dimasa lalu secara realistis dalam waktu singkat, dapat mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik, memperjelas dan mengopinionalkan konsep-konsep abstrak, menarik atensi dan minat belajar bagi peserta didik, dan memungkinkan untuk diputar berulang kali. Perlu diperhatikan pula ciri-ciri film bahwa film yang disampaikan harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan, *up to date*, sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik, dan bahasa yang digunakan benar.²⁵

²⁴ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, 2012), 85.

²⁵ Yuniastuti, Miftakhuddin, dan Muhammad Khoiron, *Media Pembelajaran.*, 12–14.

d. Media Pembelajaran Berbasis Multimedia

Sebelumnya telah dibahas tentang media pembelajaran berbasis audio mengandalkan bunyi, media pembelajaran berbasis visual mengandalkan gambar atau grafis, dan media pembelajaran berbasis audio-visual mengandalkan keduanya. Secara tidak langsung multimedia ini juga dapat disebut multibahasa, maksudnya adalah multimedia mengandalkan banyak bahasa yang dapat ditangkap melalui indera pendengaran, indera penglihatan, indera peraba, dan lain-lain. Komputer merupakan salah satu media pembelajaran multimedia, dimana komputer melibatkan indera penglihatan, pendengaran, dan peraba (menggunakan gerakan).

Susilana dan Cipi menyebutkan bahwa media pembelajaran multimedia ini dapat digunakan untuk belajar mandiri, tidak bergantung pada bahan ajar tertentu, adaptif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, memberikan respon dan penguatan yang sesuai, dan dapat digunakan secara klasikal maupun individual.²⁶

3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran secara umum dikemukakan oleh Sadiman dkk, yaitu sebagai berikut;

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual.

²⁶ *Ibid.*, 14–19.

- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, misal objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat diganti dengan gambar, slide, dan sebagainya. Peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat film, video, foto atau film bingkai.
- c. Meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif siswa.
- d. Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.²⁷

Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual secara khusus yaitu “fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris”.²⁸

- a. Fungsi atensi merupakan inti dari fungsi media pembelajaran berbasis visual yaitu mengarahkan dan menarik perhatian peserta didik kepada isi pelajaran yang ditampilkan melalui media berbasis visual seperti buku cetak atau gambar.
- b. Fungsi afektif yaitu dilihat dari tingkat peserta didik dalam menikmati gambar atau membaca buku materi pelajaran yang dapat mempengaruhi sikap peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c. Fungsi kognitif yaitu dapat dilihat berdasarkan temuan-temuan penelitian yang terkandung dalam buku atau teks yang berisi materi pelajaran, dan dapat memperlancar tujuan pembelajaran serta membantu peserta didik dalam memahami atau mengingat materi yang disampaikan oleh pendidik.

²⁷ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), 5–6.

²⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.*, 16.

- d. Fungsi kompensatoris ini membantu peserta didik yang lemah dalam memahami atau mengingat materi yang disampaikan, dimana media berbasis visual ini dapat memberikan informasi secara tepat sehingga peserta didik dapat membangun daya pikir dan mengingat informasi yang telah disampaikan.²⁹

Secara umum manfaat media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual hampir sama dengan manfaat media pembelajaran secara umum lainnya yaitu sebagai berikut;

- a. Media pembelajaran dapat menanggulangi perbedaan pengalaman antar peserta didik. Setiap peserta didik pasti memiliki pengalaman yang berbeda-beda, tentunya guna menyamakan persepsi peserta didik terhadap suatu informasi maka dalam menjelaskan suatu materi dibutuhkan media pembelajaran agar informasi dapat tersampaikan secara jelas.
- b. Media pembelajaran dapat memberikan penjelasan secara konkret. Seperti ketika pendidik menjelaskan materi pelajaran tentang suasana saat Umar bin Khattab ra masuk Islam maka untuk memudahkan pendidik dalam membangun indra peserta didik, pendidik dapat memanfaatkan media untuk menggambarkan suasana tersebut dengan memutarakan film pendek sehingga peserta didik dapat memahami dan mengingat dengan mudah.

²⁹ *Ibid.*, 17.

- c. Menciptakan keseragaman pengamatan. Persepsi tiap peserta didik dapat bermacam-macam, oleh sebab itu dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam menyampaikan materi dapat mengatasi perbedaan persepsi tiap peserta didik.
- d. Memberikan pengalaman beragam dan membangun minat belajar peserta didik. Ketika menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran, maka hal yang ditampilkan oleh pendidik beragam pula bergantung pada materi yang disampaikan, sehingga pengalaman tersebut dapat membangun minat belajar peserta didik.³⁰

4. Landasan Pemanfaatan Media Pembelajaran

Landasan pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual terbagi menjadi empat perspektif utama yaitu landasan psikologis, landasan teknologis, landasan empirik, dan landasan filosofis.

a. Landasan Psikologis

Kepribadian peserta didik turut turut dalam kegiatan pembelajaran, baik itu secara fisik maupun mental. Keterlibatan kepribadian peserta didik tersebut akan terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sikap dan tingkah laku pada saat memahami materi pelajaran, minatnya terhadap suatu materi, bakat, tingkat kecerdasan, dan kemampuan intelektual, dan lain sebagainya akan berbeda tiap peserta didik dan yang lainnya.

³⁰ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran.*, 132–33.

Landasan psikologis ini juga mengkaji bahwa suatu hal yang konkret lebih mudah dipelajari oleh peserta didik daripada hal yang abstrak.

b. Landasan Teknologis

Landasan teknologi ini ada kaitannya dengan media pembelajaran yang mana media pembelajaran sendiri melibatkan banyak individu, beberapa prosedur, ide, berbagai macam alat, dan organisasi yang mengkaji permasalahan, menemukan cara penyelesaian, melakukan evaluasi, dan mengolah masalah-masalah tersebut sehingga kegiatan pembelajaran memiliki tujuan yang jelas. Penerapan teknologi dalam kegiatan pembelajaran yaitu memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi sesuai dengan karakter peserta didik.

c. Landasan Empirik

Peserta didik akan lebih mudah memahami suatu materi pelajaran jika peserta didik tersebut menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristiknya. Hal ini telah ditemukan oleh beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa terdapat interaksi antara peserta didik dengan media pembelajaran dalam menentukan hasil belajar. Berdasarkan temuan tersebut, secara rasional pendidik tidak boleh memilih media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi sesuai dengan kesukaan pendidik melainkan harus berlandaskan kesesuaian

antata materi dengan media pembelajaran dan kesesuaian antara peserta didik dengan media pembelajaran tersebut sehingga penyesuaian penggunaan media pembelajaran akan lebih optimal.

d. Landasan Filosofis

Pada landasan filosofis terdapat dua cara pandang yang berbeda. Pertama, penggunaan media pembelajaran dapat menyebabkan dehumanisasi, dan yang kedua yaitu penggunaan media pembelajaran akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung pendekatan humanis dibutuhkan untuk memudahkan pendidik memahami karakteristik peserta didik sehingga dengan landasan tersebut penggunaan media pembelajaran memang diperlukan. Persepsi tiap peserta didik pasti memiliki perbedaan, untuk menanggulangi perbedaan persepsi tersebut penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan karena persepsi peserta didik dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.³¹

5. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Bruner mengungkapkan pendapatnya terkait tingkatan utama modus belajar yaitu “pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman pictorial/gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*).”³² Berlandaskan pendapat

³¹ *Ibid.*, 133–35.

³² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.*, 7.

Brunner tersebut, maka agar kegiatan pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal, maka sebaiknya pendidik mengupayakan agar peserta didik menggunakan semua alat indranya dalam menerima materi pelajaran. Pendidik dapat berupaya menampilkan rangsangan stimulus yang dapat dicerna oleh kemampuan alat indra peserta didik. Semakin banyak alat indra yang digunakan ketika menerima materi pelajaran maka kemungkinan memahami materi pelajaran pun semakin besar. Menurut Baugh “presentasinya yaitu kurang lebih 90% hasil belajar diperoleh melalui indra pandang, 5% diperoleh dari indra dengar, dan 5% lagi dengan indra lainnya”, sedangkan menurut Dale “pemerolehan hasil belajar melalui indra pandang berkisar 75%, melalui indra dengar berkisar 13%, dan melalui indra lainnya berkisar 12%”.³³ Penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual memiliki beberapa prinsip yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut;

- a. Semua media pembelajaran memiliki kedudukan yang sama, tidak ada satu media pembelajaran yang lebih unggul hal ini dikarenakan tiap media pembelajaran memiliki kecocokan tersendiri terhadap suatu materi pembelajaran tertentu.
- b. Media pembelajaran termasuk bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga media pembelajaran disebut sebagai bagian integral dalam kegiatan pembelajaran.

³³ *Ibid.*, 8–10.

- c. Memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan merupakan acuan utama bagi pendidik dalam memilih media pembelajaran, oleh sebab itu media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi pelajaran sehingga acuan utama untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi dapat tersampaikan.
- d. Pemilihan media pembelajaran harus berdasarkan media yang saling melengkapi antara satu bahan dengan yang lainnya, sehingga akan mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif.
- e. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, bukan hanya berdasarkan kesenangan pendidik dengan media pembelajaran tersebut.
- f. Penggunaan media pembelajaran yang beragam sekaligus tentu akan membingungkan peserta didik apabila pendidik tidak dapat mengelola dengan baik, sehingga pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran dan karakteristik peserta didik karena tujuan penggunaan media pembelajaran adalah memudahkan peserta didik bukan membingungkan.
- g. Keuntungan dan kelemahan media pembelajaran tidak tergantung pada kekonkretan media ataupun keabstrakan media yang dipilih.³⁴

³⁴ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran.*, 136.

C. Keterkaitan antara Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Belajar Peserta Didik

Definisi media pembelajaran menurut Munadi yaitu “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.³⁵ Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik agar apa yang disampaikan oleh pendidik dapat diterima dengan baik oleh peserta didik sehingga dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang kondusif.

Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari interaksi antara pendidik dan peserta didik, oleh sebab itu jalinan komunikasi yang baik dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu pendidik maupun peserta didik menciptakan relasi yang baik. Komunikasi antara pendidik dan peserta didik tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan alat seperti media pembelajaran karena setiap peserta didik memiliki persepsi yang berbeda, oleh sebab itu media pembelajaran berfungsi sebagai alat dalam penyampaian materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas materi yang disampaikan kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.³⁶

Minat belajar sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, The Liang Gie mengatakan bahwa “suatu mata pelajaran hanya dapat dipelajari dengan baik

³⁵ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif.*, 44.

³⁶ *Ibid.*, 45.

apabila pelajar dapat memusatkan perhatian terhadap pelajaran tersebut, dan minat merupakan salah satu factor yang memungkinkan konsentrasi itu”.³⁷ Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan minat belajar peserta didik agar apa yang disampaikan oleh pendidik dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Minat belajar ini dapat menumbuhkan konsentrasi peserta didik karena minat merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu hal yang mana ketertarikan terhadap belajar tersebut dapat menciptakan konsentrasi sehingga kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan baik.

Minat belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yang mana masing-masing faktor memberikan pengaruh yang besar dalam kaitannya terhadap minat belajar peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor eksternal yang berasal dari sekolah, dimana faktor dari sekolah tersebut berupa metode mengajar yang digunakan oleh pendidik, alat pelajaran, dan relasi antara pendidik dan peserta didik. Media pembelajaran termasuk kedalam alat pelajaran yang memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik.³⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diartikan bahwa media pembelajaran merupakan alat pelajaran yang membantu pendidik dalam menyampaikan materi dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik, dimana minat belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor sekolah

³⁷ Khoirul Anam, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan,” *Tadarus* 4, no. 2 (27 November 2017): 7.

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.*, 60–65.

berupa alat pelajaran yang digunakan pendidik. Penggunaan media pembelajaran dapat menimbulkan ketertarikan peserta didik terhadap belajar, ketertarikan terhadap belajar tersebut dapat menjadikan peserta didik memahami materi dengan baik serta memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban sementara yang diberikan berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang didapat oleh pengumpulan data, sehingga hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian yang belum mendapat jawaban empirik berdasarkan data.³⁹

1. Hipotesis kerja (H_a) yang artinya ada atau terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Muhsin Metro.
2. Hipotesis nol (H_0) yang artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual terhadap minat

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet. ke-22 (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Muhsin Metro.

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka penulis menentukan hipotesis penelitian ini adalah ada atau terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif, yang mana pada metode penelitian kuantitatif ini telah terpenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik.¹

Metode penelitian kuantitatif yang penulis gunakan bersifat deskriptif. Penelitian bersifat deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk mengetahui nilai-nilai variabel bebas maupun terikat tanpa adanya perbandingan atau menghubungkan variabel satu dengan lainnya. Oleh sebab itu, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif bersifat deskriptif karena pada penelitian ini penulis bermaksud mencari nilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.² Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis bertempat di MA Al Muhsin Metro (putri) dalam tahun ajaran 2021/2022 M.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

² Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 16.

B. Definisi Operasional Variabel

Hatch dan Farhady mengemukakan bahwa “secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan yang lain”. Variabel penelitian merupakan segala hal yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti atau dipelajari dalam bentuk apa saja yang akan dicari informasi dan kesimpulannya tentang suatu hal tersebut.³

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti dalam persepektif peneliti berdasarkan eksplorasi teori-teori yang telah difahami. Definisi operasional variabel ini menjadi unsur penting yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel yang diteliti. Definisi operasional merupakan definisi yang dibuat berdasarkan definisi konseptual yang merupakan pernyataan mengenai variabel, cara pengukuran dan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran.⁴

Berdasarkan pengertian variabel dan definisi operasional variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah petunjuk tata cara mengukur variabel sesuai dengan sifat-sifatnya dengan memberikan definisi terkait variabel yang akan diteliti atau dipelajari oleh penulis. Pada penelitian ini definisi operasional masing-masing variabel yaitu;

1. Media Pembelajaran (Variabel Bebas)

Media merupakan suatu alat untuk menyampaikan informasi. Kaitannya dengan kegiatan pembelajaran yaitu suatu alat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan suatu informasi materi pelajaran kepada peserta didik. Ketika media pembelajaran ini diterapkan dalam kegiatan pembelajaran,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet. ke-22 (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016), 47–48.

maka terkadang teknologi turut andil didalamnya hal ini dapat memperluas konsep tentang media. Penggunaan media pembelajaran dapat dijadikan acuan oleh pendidik dalam menarik minat belajar peserta didik, selain itu media pembelajaran juga dapat membantu pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, serta dapat menyamakan persepsi peserta didik terhadap materi pelajaran. Media pembelajaran ini bukan hanya sekedar alat atau benda, melainkan dalam penggunaannya terdapat pula pelajaran tentang sikap dan tingkah laku serta organisasi yang berhubungan dengan implementasi ilmu pengetahuan didalamnya yang dimiliki oleh pendidik di MA Al Muhsin Metro (putri) tahun ajaran 2021/2022 M. Indikatornya adalah sebagai berikut;

- a. Memperjelas penyajian informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- c. Meningkatkan kegairahan belajar
- d. Memberikan rangsangan yang sama.

2. Minat Belajar Peserta Didik (Variabel Terikat)

Minat belajar peserta didik ada berbagai macam, seperti minat belajar personal, minat belajar situasional, dan minat belajar psikologikal. Minat belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh beberapa faktir, slah satunya dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berasal dari sekolah. Minat belajar merupakan suatu ketertarikan yang muncul dalam diri individu terhadap belajar dan menjadi ketertarikan tersendiri, yang mana ketertarikan terhadap belajar tersebut berhubungan erat dengan timbulnya perasaan senang dan puas

ketika melakukan kegiatan belajar secara individu dan merasa ingin melakukan kegiatan belajar tersebut secara terus menerus yang dimiliki oleh peserta didik pada kelas XI aliyah di MA Al Muhsin Metro (putri) pada tahun ajaran 2021/2022 M. Indikatornya adalah sebagai berikut;

- a. Metode mengajar yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi
- b. Alat pelajaran atau media pembelajaran yang digunakan pendidik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung
- c. Relasi antara pendidik dan peserta didik

Berdasarkan kedua definisi operasional tersebut, penulis akan mencari pengaruh antara kedua variabel tersebut menggunakan rumus chi kuadrat untuk mendapatkan hasil ada atau tidak adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga bisa organisasi, binatang, hasil karya manusia, dan benda-benda alam yang lain. Pengertian populasi yang lebih kompleks adalah bahwa populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada subjek yang diteliti, akan tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek tersebut.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut populasi adalah sekumpulan orang, hewan, benda, dan lain sebagainya yang menjadi obyek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh

⁵ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 66.

peserta didik kelas XI aliyah di MA Al Muhsin Metro yang berjumlah 114 peserta didik terbagi dalam 4 kelas.

Tabel 1

Jumlah Peserta Didik Kelas XI MA Al Muhsin Metro

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI.MIA.3	29 Anggota
XI.MIA.4	30 Anggota
XI.IIS.2	28 Anggota
XI.IIS.3	27 Anggota

2. Sampel

“Sampel merupakan bagian dari populasi. Analisis data sampel secara kuantitatif menghasilkan statistik sampel yang digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya”.⁶

Berdasarkan pendapat tersebut, sampel yang merupakan sebagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik tertentu dan diharapkan sampel yang telah dipilih bersifat representatif yang artinya benar-benar dapat mewakili populasi tersebut. Maka, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI.MIA.4 di MA Al Muhsin Metro yang berjumlah 30 anggota yang diambil dengan teknik tertentu karena mempunyai sifat homogen.

⁶ *Ibid.*, 67.

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”.⁷

Berdasarkan pengertian tersebut penulis memilih teknik pengambilan sampel berupa probability sampling yaitu cluster sampling. Probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang terhadap anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel, sedangkan cluster sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelompok-kelompok dengan catatan anggota populasi dianggap homogen.⁸ Penulis menggunakan teknik cluster sampling ini dengan cara memasukkan empat kelompok atau empat kelas yang menjadi populasi ke dalam satu gelas lalu diundi, dengan undian tersebut kelompok atau kelas yang pertama keluar maka akan dijadikan sampel, dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah kelas XI.MIA.4 yang berjumlah 30 anggota.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data yang valid terkait dengan penelitian, teknik yang digunakan oleh penulis sebagai berikut;

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 118–19.

⁸ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 69.

1. Angket atau Kuesioner

“Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada peneliti”.⁹ Angket merupakan berbagai instrumen yang disiapkan oleh peneliti yang berisi beberapa pertanyaan untuk mendapatkan reaksi, sikap, dan kepercayaan responden.¹⁰

Terdapat beberapa jenis angket yang terbagi berdasarkan sudut pandang, yaitu;

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada;
 - 1) Kuesioner terbuka yaitu yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri
 - 2) Kuesioner tertutup yaitu yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan, maka ada;
 - 1) Kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya
 - 2) Kuesioner tidak langsung yaitu jika responden menjawab tentang orang lain
- c. Dipandang dari bentuknya, maka ada;
 - 1) Kuesioner pilihan ganda yaitu yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup
 - 2) Kuesioner isian yaitu yang dimaksud adalah kuesioner terbuka
 - 3) Cheklist yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda chek (√) pada kolom yang sesuai
 - 4) *Rating-scale* atau skala bertingkat yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai ketidak setuju¹¹

Pada penelitian ini skala pengukuan yang digunakan yaitu skala likert, dimana skala likert adalah pertanyaan-pertanyaan yang bersifat sistematis

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 133.

¹⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.*, 97.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 195.

untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut.¹² Skala likert yang digunakan penulis bersifat tertutup yaitu penulis sudah memberikan alternatif jawaban kepada responden yang kemudian jawaban alternatif tersebut dipilih oleh responden sesuai dengan pengalaman yang dimiliki.¹³

Berdasarkan pernyataan tersebut, pada penelitian ini penulis memberikan angket kepada responden yang berisikan 20 item pertanyaan berkaitan dengan minat belajar siswa terhadap media pembelajaran yang sudah disediakan jawaban alternatif, sehingga responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang dialaminya, adapun ketentuannya yaitu sebagai berikut;

- a. Untuk pertanyaan positif
 - 1) Jawaban ya mendapat skor 4
 - 2) Jawaban sering mendapat skor 3
 - 3) Jawaban kadang-kadang mendapat skor 2
 - 4) Jawaban tidak pernah mendapat skor 1
- b. Untuk pertanyaan negatif
 - 1) Jawaban ya mendapat skor 1
 - 2) Jawaban sering mendapat skor 2
 - 3) Jawaban kadang-kadang mendapat skor 3
 - 4) Jawaban tidak pernah mendapat skor 4

¹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 169.

¹³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, cet. ke-7 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 110.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang membutuhkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan suatu data yang valid.¹⁴ Sutrisno hadi mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.¹⁵

Observasi partisipatif berupa observasi pasif adalah observasi pengamatan dimana penulis datang ke tempat penelitian dan mengamati objek yang akan diteliti.¹⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, observasi yang akan dilakukan penulis terhadap penelitian ini adalah observasi pasif dimana penulis datang ke tempat kegiatan pembelajaran berlangsung dan mengamati minat belajar peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual.

3. Dokumentasi

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.¹⁷

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data penunjang berupa dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi seputar

¹⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 97.

203. ¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 227.

¹⁷ *Ibid.*, 240.

sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, dan struktur organisasi yang ada di MA Al Muhsin Metro.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati”.¹⁸

1. Membuat kisi-kisi instrumen

“Kisi-kisi ini berisi lingkup materi pertanyaan, abilitas yang diukur, jenis pertanyaan, jumlah pertanyaan, waktu yang dibutuhkan, serta menentukan respon yang akan diukur, apakah hendak mengukur sikap terhadap sesuatu, kognitif, dan tingkat kepuasan”.¹⁹

Tabel 2

Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Soal
1	Minat Belajar	Minat Personal	1-3
		Minat Situasional	4-7
		Minat Psikologikal	8-10
2	Media Pembelajaran	Memperjelas Penyajian Informasi Terkait Materi Pelajaran	1-2

¹⁸ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 88.

¹⁹ *Ibid.*, 89.

		Mengatasi Keterbatasan Ruang, Waktu, dan Daya Indra.	3-4
		Meningkatkan Kegairahan Belajar Peserta Didik	5-8
		Memberikan Rangsangan dan Menyamakan Persepsi Peserta Didik terhadap Materi pelajaran	9-10

2. Pengujian instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan menunjukkan kepada sejauh mana kemampuan suatu instrumen penelitian mengukur sesuatu yang harus diukur.²⁰ “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”.²¹

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut juga valid. Adapun rumus validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu rumus product moment, sebagai berikut;

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan;

²⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.*, 98.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 121.

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 n : Jumlah responden
 $\sum X$: Jumlah seluruh nilai X
 $\sum Y$: Jumlah seluruh Y
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
 $\sum X^2 Y^2$: Jumlah hasil perkalian antara skor X^2 dan Y^2

Tabel 3

Rekapitulasi Angket Penggunaan Media Pembelajaran

NO	Responden	Skor Item Butir Soal X										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1		3	2	1	3	4	3	4	2	3	1	26
2		4	2	1	3	4	3	4	2	3	1	27
3		3	3	1	4	4	1	4	2	4	2	28
4		3	3	1	4	4	1	4	3	3	2	28
5		4	2	1	4	4	1	3	2	3	2	26
6		4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	32
7		3	2	1	4	4	1	4	1	4	1	25
8		4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	30
9		3	2	2	3	3	1	3	1	3	2	23
10		3	2	4	2	1	2	4	2	4	2	26

Tabel 4
Rekapitulasi Angket Minat Belajar

No	Responden	Skor Item Butir Soal Y										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1		3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	29
2		3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	29
3		1	2	2	2	3	1	4	3	4	3	22
4		2	2	3	2	4	2	4	2	3	4	24
5		3	2	2	3	4	2	3	2	4	4	25
6		4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	27
7		2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	24
8		3	2	3	2	4	2	4	1	3	3	24
9		3	1	3	2	3	2	4	1	3	3	22
10		3	2	3	2	4	2	4	1	3	3	24

Tabel 5
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
	3	3	9	9	9
	4	3	16	9	12
	3	1	9	1	3
	3	2	9	4	6
	4	3	16	9	12
	4	4	16	16	16
	3	2	9	4	6
	4	3	16	9	12
	3	3	9	9	9
	3	3	9	9	9
Jumlah	34	27	118	79	94

Dari tabel diatas diperoleh data sebagai berikut;

$$\sum x^2 = 118$$

$$\sum y^2 = 79$$

$$\sum xy = 94$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus Person Product Moment sebagai beriku;

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{94}{\sqrt{(118)(79)}} \\ &= \frac{94}{\sqrt{9322}} \\ &= \frac{94}{96,55050} \end{aligned}$$

$$= 0,9735 \text{ (valid), dengan ketentuan } r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$$

Tabel 6

Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket tentang Penggunaan Media Pembelajaran Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment

No	r_{xy}	$r_{xy}^{\text{tab (5%)}}$	Interpretasi
1	0,973	0,514	Valid
2	0,540	0,514	Valid
3	0,601	0,514	Valid
4	0,665	0,514	Valid
5	0,763	0,514	Valid
6	0,937	0,514	Valid
7	0,905	0,514	Valid
8	0,904	0,514	Valid
9	0,555	0,514	Valid
10	0,540	0,514	Valid
11	0,531	0,514	Valid
12	0,557	0,514	Valid
13	0,680	0,514	Valid
14	0,531	0,514	Valid
15	0,531	0,514	Valid
16	0,557	0,514	Valid
17	0,680	0,514	Valid
18	0,531	0,514	Valid

19	0,557	0,514	Valid
20	0,680	0,514	Valid

Berdasarkan perhitungan diatas, ternyata 1 item harga r_{xy} hitungnya lebih besar dari r_{xy} tabel yaitu 0,514. Artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

“Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen”.

Pada penelitian ini, penulis melakukan perhitungan uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS, sebagai berikut;

Tabel 7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	50.60	154.489	.499	.919
Item_2	50.30	151.567	.732	.913
Item_3	50.30	153.122	.756	.913
Item_4	50.20	152.622	.806	.912
Item_5	50.10	151.878	.689	.914
Item_6	49.90	149.878	.859	.911
Item_7	50.00	151.556	.833	.911
Item_8	50.00	155.556	.652	.915
Item_9	50.00	158.000	.478	.919
Item_10	50.30	157.122	.417	.921
Item_11	50.20	153.289	.558	.917
Item_12	50.30	148.011	.675	.914
Item_13	50.50	154.722	.591	.916
Item_14	50.40	156.044	.543	.917
Item_15	50.80	163.289	.500	.919
Item_16	50.70	162.900	.329	.922
Item_17	50.40	162.044	.358	.921
Item_18	50.30	153.344	.502	.919
Item_19	51.10	166.100	.366	.920
Item_20	50.60	158.044	.753	.915

Tabel 8**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	20

Berdasarkan perhitungan nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} dengan hasil nilai alpha adalah 0,920 dan nilai r_{tabel} 0,514. Dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan diatas diperoleh nilai $r_{xy} = 0,920$, dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan instrumen penelitian.

F. Teknik Analisis data

Pada penelitian ini, untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MA Al Muhsin Metro, serta untuk menarik kesimpulan dari data yang didapat dari angket adalah termasuk non parametrik dan yang diperoleh setelah penelitian yaitu berupa angka dan interval, serta data kelompok.

Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan dianalisis oleh penulis dengan menggunakan rumus statistik yaitu rumus chi kuadrat, sebagai berikut;

$$x^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 : Chi Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan²²

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 119.

Rumus χ^2 digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang diobservasi f_o , frekuensi yang diperoleh berdasarkan data dengan frekuensi yang diharapkan f_h . Setelah diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus chi kuadrat, maka langkah selanjutnya adalah mengkonstraksikan hasil perhitungan chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel, adapun taraf signifikansinya adalah 1%-5%. Selanjutnya, apabila chi kuadrat sudah diketahui maka koefisiensi kontingensi dicari dengan rumus sebagai berikut;

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{n + X^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Harga *Chi Kuadrat Hitung*

n = Jumlah Sampel²³

²³ *Ibid.*, 336.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil MA Al Muhsin Metro

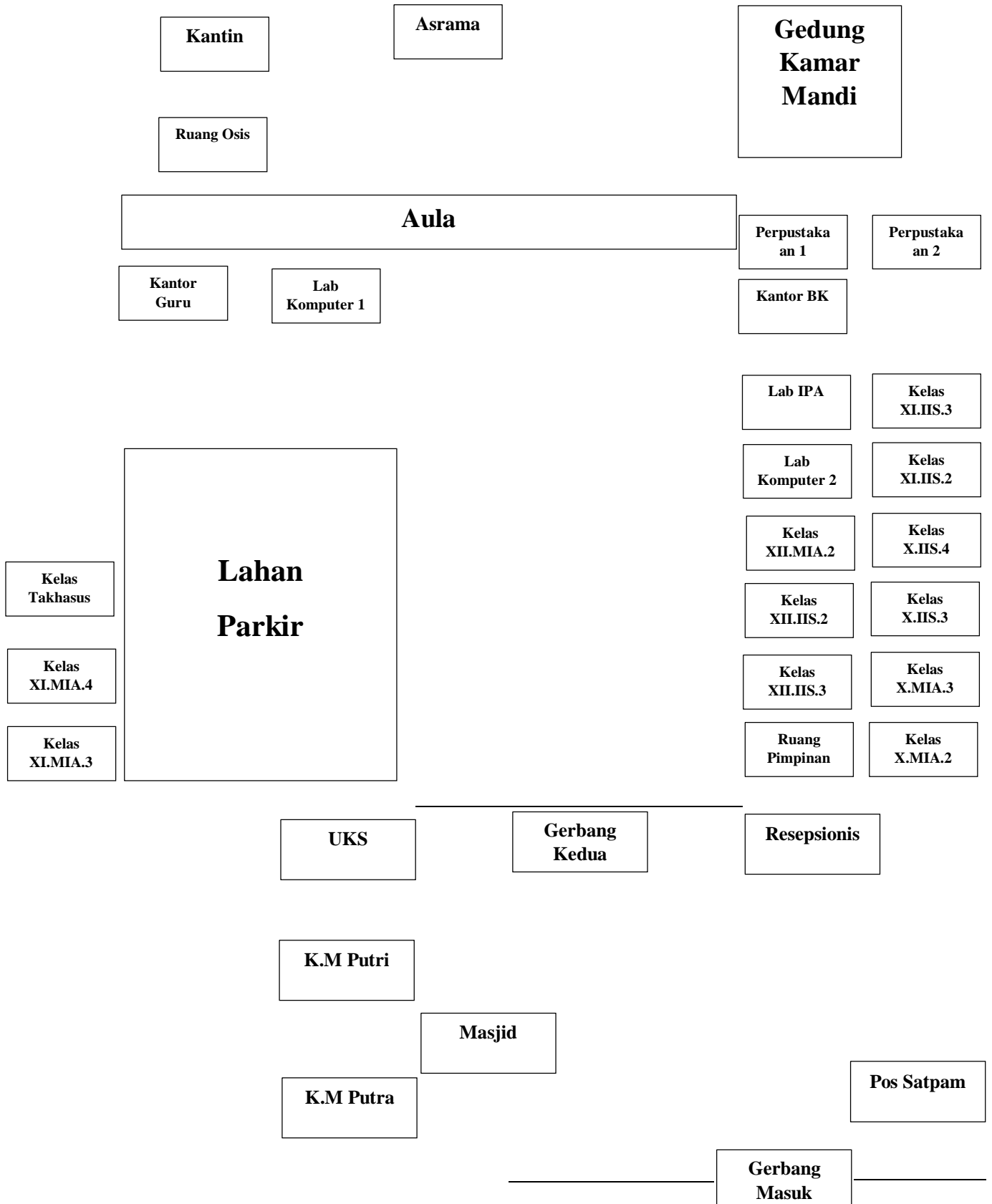
Berdasarkan hasil dokumentasi dari penelitian yang penulis lakukan, berikut adalah profil singkat mengenai MA Al Muhsin Metro;

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Al Muhsin
- 2) NSM : 131218720004
- 3) Akreditasi : Terakreditasi “B”
- 4) Alamat Lengkap : Jl. Dr Soetomo 28 B Purwosari
Desa/Kecamatan : Purwosari/Metro Utara
Kab/Kota : Metro
Provinsi : Lampung
No. Telp : (0725)7850267
- 5) NPWP Madrasah : 00.777.900.2-321.000
- 6) Nama Kepala Madrasah : Nur Rohman, S.E.I
- 7) No. Telp/HP : 0856 6977 3886/0813 6926 8881
- 8) Nama Yayasan : Al Muhsin
- 9) Alamat Yayasan : Jl. Dr Soetomo 28 B Purwosari
Desa/Kecamatan : Purwosari/Metro Utara
Kab/Kota : Metro

- Provinsi : Lampung
- No. Telp : (0725)7850267
- 10) No. Akte Pendiri Yayasan : -
- 11) Kepemilikan Tanah : Yayasan
- Status Tanah : -
- Luas Tanah : 3000 M²
- 12) Status Bangunan : Yayasan
- 13) Luas Bangunan : 2000 M²
- b. Denah Lokasi MA Al Muhsin Metro

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat ditemukan bahwa denah lokasi MA Al Muhsin Metro adalah sebagai berikut;

DENAH LOKASI MA AL MUHSIN METRO



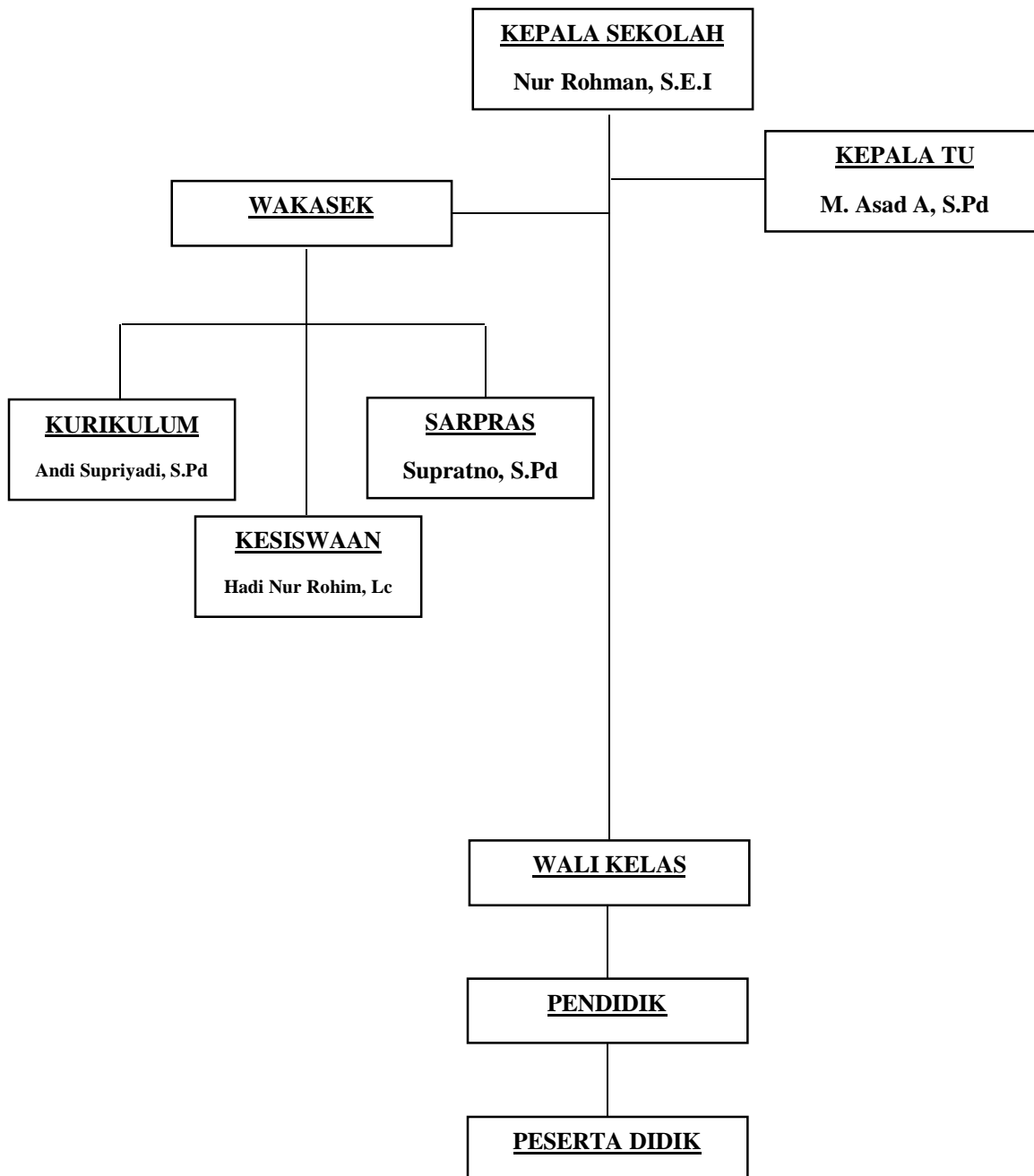
c. Visi dan Misi MA Al Muhsin Metro

Berdasarkan hasil dokumentasi dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka ditemukan bahwa visi MA Al Muhsin Metro yaitu mewujudkan generasi muslim yang berkualitas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Sedangkan, misi MA Al Muhsin Metro yaitu;

- 1) Membentuk generasi yang berakidah lurus, berakhlak mulia, dan beribadah dengan benar berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah serta istiqomah di jalan dakwah
- 2) Menjadikan lingkungan pendidikan yang asri dan ramah berbasis kejujuran dan keteladanan
- 3) Membentuk jiwa keteladanan pendidik dan peserta didik
- 4) Meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana belajar
- 5) Menjadikan alumni berdaya saing tinggi
- 6) Mengaplikasikan kegiatan belajar mengajar yang efektif berbasis teknologi

d. Struktur Organisasi MA Al Muhsin Metro

Berdasarkan hasil dokumentasi dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, berikut adalah struktur organisasi MA Al Muhsin Metro periode 2021/2022;

STRUKTUR ORGANISASI MA AL MUHSIN METRO

e. Keadaan Pendidik MA Al Muhsin Metro

Berdasarkan hasil dokumentasi dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa data pendidik dan tenaga kependidikan di MA Al Muhsin Metro sebagai berikut;

Tabel 9

Data Pendidik MA Al Muhsin Metro

NO	NAMA	PENDIDIKAN		MATA PELAJARAN	JABATAN
		JENJANG	JURUSAN		
1	Nur Rohman, S.E.I.	S1	Syariah/ Ekonomi Islam	Akidah	Guru
2	Andi Supriadi, S.Pd.I.	S1	Tarbiyah/ PAI	Nahwu / Mahfudzot	Guru
3	Hadi Nur Rohim, Lc.	S1	Tarbiyah/ PAI	Akidah	Guru
4	Muhammad Asad Abdullah, S.Pd.	S1	Pend. B Inggris	Bahasa Inggris	Guru
5	Eko Sudarmaji, S.Pd.	S1	Pend. B Inggris	Bahasa Inggris	Guru
6	Ghozy Ridho Mudhoffar	MA	IPA	Fisika	Guru
7	Abdurrohman Masykur, S.Kom.	S1	Komputer	TIK	Guru
8	Andi Hermawan, Lc,	S1	Syariah	Ilmu Hadist	Guru
9	Muhammad Al Ghozali	MA	IPA	Durusullughoh	Guru
10	Faisal Fauzi	D2	Syariah	Syariah	Guru
11	Aris Munandar, S.Pd.Ing	S1	Pend. Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Guru
12	Firka Yulanda Deputra, M.Pd.	S2	IPA Biologi	Kimia / Biologi	Guru
13	Agus Purwanto, S.Pd.I.	S1	Tarbiyah/ PAI	Akhlaq	Guru
14	Susanto Apriliansyah, S.Sos.	S1	Dakwah/KPI	Tarikh Islam	Guru
15	Indra Setiawan, S.Pd.I.	S1	Tarbiyah/ PAI	Mulakamah	Guru
16	Eko Yulianto, S.Pd.I	S1	Tarbiyah/ PAI	Nahwu	Guru
17	Sudarman, S.Pd.I.	S1	Tarbiyah/ PAI	Syariah	Guru
18	Dr. Ali Murtadlo, S.Ag. M.Pd.I	S3	Tarbiyah	Tafsir	Guru
19	Ahmad Nur Wahid, S.Pd.I.	S1	Tarbiyah/ PAI	Akhlaq	Guru
20	Samsul Rizal, S.Sos.	S1	Dakwah/KPI	Aqidah	Guru
21	Bakhtiar Badang, Lc.	S1	Syariah	Ushul Fiqh	Guru
22	Drs. SUKAMTA	S1	IKIP/ Pend. B Indonesia	Bahasa Indonesia	Guru
23	Muhammad Shadik	KMI	Agama	Ulumul Qur'an / Akhlaq	Guru
24	Taufikul Hidayat, S.Pd.I.	S1	Tarbiyah/ PAI	Tahfidz/Tahsin/Tafsir/M <ulakamah< td=""> <td>Guru</td> </ulakamah<>	Guru
25	Andarisman, S.Sos.I.	S1	Dakwah/KPI	Bahasa Indonesia	Guru
26	Drs. WIRADI	S1	FKIP/Sejarah	Sosiologi	Guru
27	Indra Budiantoro	SMA	IPA	Fisika	Guru

28	Drs. ANI ASMORO	S1	FKIP/Matematika	Matematika	Guru
29	Roni Suyanto,S.Pd.I	S1	Tarbiyah/ PAI	Khot/Imla'	Guru
30	Mislan	D1	PGSMPP	Biologi	Guru
31	Iswadi, M.Pd.	S2	FKIP/ Ekonomi	Ekonomi / Akuntansi	Guru
32	Yatno, S.Pd.I.	S1	Pend. B Arab	Tafsir	Guru
33	Ahmad Khoirudin, Lc.	S1	Syariah	U. Fiqh / Hadits	Guru
34	Herman Susilo, S.Pd.	S1	FKIP/ Ekonomi	Geografi	Guru
35	Drs. TAUFIK	S1	Tarbiyah	Geografi / Sosiologi	Guru
36	Abdurrohman Diyantoro	MA	IPA	Muhadatsah	Guru
37	Ahmad Qona'ah	MA	IPA	Bahasa Inggris	Guru
38	Rizal Muttaqin	MA	IPA	Tahsin / Tahfidz / Hadist	Guru
39	Fauzi Abdillah Amron	D3	Tahfidz	Tahfidz / Tahsin / Mulakamah	Guru
40	Ade Kusmana, Lc.	S1	Syari'ah	Syariah / Nahwu	Guru
41	Ahmad Nur Halim, Lc.	S1	Fiqih	Ilmu Hadist	Guru
42	Muhammad Ridho Faliandra Tanjung	D3	Bahasa Arab	Nahwu	Guru
43	Mahfud Afandi	D3	Fiqih	Shorof	Guru
44	M. Hanif Amrullah, S.Si.	S1	Kimia	Kimia	Guru
45	Hanif Muthohar, Lc.	S1	Fiqih	Aqidah / Faroidh	Guru
46	Muhammad Ali Maskur, M.Pd	S2	Matematika	Matematika Peminatan	Guru
47	Rianto	S1	Syariah	Hadits	Guru
48	Fuad Hasan Lubis, S.Pd	S1	Pendidikan Agama Islam	Syariah	Guru
49	Syamsul Hadi	S1	Syariah	Aqidah / Shorof	Guru
50	Kirana Agil	S1	Syariah	Shorof	Guru
51	Ahmad Muammar Fadhil	S1	Syariah	Tahfidz / Tahsin	Guru
52	Muhammad Rosyidi	S1	Aqidah	Mulakamah	Guru
53	Hanif Al Farisi	S1	Pendidikan Islam	Syariah	Guru
54	Septi Rahmawati, S.Pd.	S1	Pend. Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Guru
55	Herlina Hasanah, S.Pd.	S1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Guru
56	Devina Aulia Nanda	MA	IPA	IPA	Guru
57	Nur Azizah,S.Pd.	S1	Matematika	Matematika	Guru
58	Ana Khoirunnisa, S.Pd.	S1	Pend. Ekonomi	Ekonomi / Akuntansi	Guru
59	Ani Astuti, S.Pd.I.	S1	Pend. Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Guru
60	Neneng Yusri, S.P.	S1	FKIP/Biologi	Biologi	Guru
61	Melia Dhuha Isnanti, S.Pd.I.	S1	Tarbiyah/PAI	Shorof	Guru
62	Titik Hanifah, S.Pd.	S1	FKIP/ Matematika	Matematika	Guru
63	Emi Widiyanningsih, S.Pd.	S1	FKIP/Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Guru
64	Surotun Mu'minah	MA	IPA	Syari'ah/ Tahfidz	Guru
65	Asy Syifa'ur Rahmah, S.Pd.I.	S1	Tarbiyah/ PAI	Aqidah	Guru
66	Ma'rufatun Istiqomi, S.Pd.	S1	PAI	Ulumul Qur'an	Guru

67	Heni Latifah	SMA	Agama	Tafsir/Syari'ah	Guru
68	Hijriah Luthfiati	SMA	Agama	Hadist / Tarikh Islam	Guru
69	Yeni Ekawati, S.Kom.	D3	Komputer	TIK	Guru
70	Alfa Nikmah, S.Pd.	S1	FKIP/ Pend. MIPA	Kimia	Guru
71	Mardhiyah	MA	Agama	Tahfidz / Tahsin	Guru
72	Zulfani Rahmah, Lc.	S1	Bahasa	Shorof / Syariah	Guru
73	Listya Yulianti, S.Pd.	S1	FKIP/ Fisika	Fisika	Guru
74	Endah Sulistiawati, S.Pd.	S1	FKIP/Kimia	Kimia	Guru
75	Dra.UMI NARSIH	S1	FKIP/ Matematika	Matematika	Guru
76	Ena Kusumawati, S.Pd.I	S1	PAI	Tarjamah	Guru
77	Umi Hasanah	MA	IPA	Tafsir	Guru
78	Nadya Zunairoh, S.Pd.	S1	Bimbingan Konseleng	Nahwu/ Dusulughoh	Guru
79	Siti Nur Hanifah	MA	IPA	Ilmu Hadist / Akhlaq	Guru
80	Nihayatul Amria, A.Md.	S1	TIK	TIK/Muhadatsah	Guru
81	Indri Maesaroh	D2	Tahfidz	Aqidah/Tahfidz/Tahsin/ Tajwid	Guru
82	Iin Fatimah	MA	IPA	Hadist	Guru
83	Mei Sri Lestari	D3	Ushul Fiqh	Niswah/ Hadist	Guru
84	Arifah Qurniani, M.Pd	S1	Biologi	Biologi	Guru
85	Anjar Fatonah, A.Md.	D3	Fiqh/ Ushul Fiqih	Hadist/Syari'ah	Guru
86	Afifah Hasanah	D2	Tahfidz	Tahfidz/ Tahsin/ Tajwid	Guru
87	Dewi Lestari	MA	IPA	Mahfudhot	Guru
88	Miftahul Janah	D3	Tahfidz	Akhlaq	Guru
89	Rifa Mawaddah	D3	Tahfidz	Tahsin	Guru
90	Asnah, A.Md.	S1	PGSD	Niswah	Guru
91	Anjani Firna Suwandi, S.Sos.	S1	Sosiologi	Sosiologi	Guru
92	Rahmania Safitri	D3	Tarbiyah	Hadist	Guru
93	Zanetya Suliva	D3	Tarbiyah	Aqidah	Guru
94	Aufa Fatimah Az-Zahra	D3	Tahfidz	Tahfidz	Guru
95	Cholifatur Rohmah	D3	Tahfidz	Tahfidz	Guru
96	Retno Safitri	D3	Tahfidz	Shorof & Tarjamah	Guru
97	Retno Kesuma Dewi Hp	D3	Ma'had Aly	Hadist	Guru
98	Mahda Laila Badriyati Shofa	D3	Ma'had Aly	Nahwu/Tafsir	Guru
99	Rahmawati	D3	Tarbiyah	Akhlaq	Guru

Tabel 10**Data Tenaga Kependidikan MA Al Muhsin Metro**

NO	NAMA	JABATAN
1	Nur Rohman, S.E.I.	Kepala Madrasah
2	Andi Supriadi, S.Pd.I.	Waka. Bag. Kurikulum
3	Hadi Nur Rohim, Lc.	Waka. Bag. Kesiswaan
4	Supratno, S.Pd.I.	Kepala Staff TU
5	Eko Sudarmaji, S.Pd.	Staff TU Bag. Adm. Keuangan
6	Rois Ikhsan Ar Rasyid	Staff TU Bag. Adm.Keuangan
7	Ghozi Ridho Mudhoffar	Staff TU Bag. Adm. Umum
8	Abdurrohman M, S.Kom.	Kepala Lab. Komputer
9	Muhammad Ghozali	Waka. Bag. Sarpras
10	Septi Rahmawati, S.Pd.	Ast. Waka. Bag. Kurikulum
11	Herlina Hasanah, S.Pd.	Ast. Waka. Bag. Kesiswaan
12	Ani Astuti, S.Pd.I.	Wali Kelas XI IPA-3
13	Asy Syifaa'u Rahmah, S.Pd.I.	Wali Kelas X IPS-3
14	Titi Nur Baiti, S.Pd.	Bimbingan Konseling (bk putri)

f. Keadaan Peserta Didik MA Al muhsin Metro

Berdasarkan hasil dokumentasi dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa jumlah total peserta didik di MA Al Muhsin Metro adalah sebagai berikut;

Tabel 11**Jumlah Peserta Didik MA Al Muhsin Metro Putra/Putri**

No	Kelas	Putra	Putri	Total
1	X MIA-1	36	0	36
2	X IIS-1	25	0	25
3	X IIS-2	31	0	31
4	XI MIA-1	25	0	25
5	XI MIA-2	22	0	22
6	XI IIS-1	33	0	33
7	XII MIA-1	36	0	36
8	XII IIS-1	20	0	20

9	TKS PA	32	0	32
10	X MIA-2	0	25	25
11	X MIA-3	0	24	24
12	X IIS-3	0	28	28
13	X IIS-4	0	28	28
14	XI MIA-3	0	29	29
15	XI MIA-4	0	30	30
16	XI IIS-2	0	27	27
17	XI IIS-3	0	26	26
18	XII MIA-2	0	31	31
19	XII IIS-2	0	24	24
20	XII IIS-3	0	26	26
21	TKSH PI	0	27	27
	Jumlah	260	325	585

g. Sarana dan Prasarana MA Al Muhsin Metro

Berdasarkan hasil dokumentasi dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa data sarana dan prasarana MA Al Muhsin Metro adalah sebagai berikut;

Tabel 12

Data Sarana dan Prasarana MA Al Muhsin Metro

No	Jenis Prasarana	Jmlah Ruang	Jumlah Ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Katagori Kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	12	9	3	1	0	0
2	Ruang Perpustakaan	2	2	0	0	0	0
3	Ruang Laboratorium IPA	1	1	0	0	0	0
4	Ruang Laboratorium Biologi	0	0	0	0	0	0

5	Ruang Laboratorium Fisika	0	0	0	0	0	0
6	Ruang Laboratorium Kimia	0	0	0	0	0	0
7	Ruang Lab. Komputer	2	0	0	0	0	0
8	Ruang Laboratorium Bahasa	1	0	1	0	1	0
9	Ruang Pimpinan	1	1	0	0	0	0
10	Ruang Guru	2	2	0	0	0	0
11	Ruang Tata usaha	2	2	0	0	0	0
12	Ruang BK	1	0	1	0	1	0
13	Tempat Beribadah	3	3	0	0	0	0
14	Ruang UKS	2	2	0	0	0	0
15	Jamban	40	40	0	0	0	0
16	Gudang	2	2	0	0	0	0
17	Ruang Sirkulasi	1	1	0	0	0	0
18	Tempat Olahraga	3	3	0	0	0	0
19	Ruang Organisasi	2	0	2	0	2	0
20	Ruang Lainnya	5	5	0	0	0	0
Jumlah		82	73	7	1	4	0

2. Deskripsi Data Hasil penelitian

a. Data Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual dan Audio-Visual Kelas XI.MIA.4 di MA Al Muhsin Metro

Penulis menyebarkan angket kepada 30 peserta didik yang berasal dari kelas XI.MIA.4 sebagai responden dan sebanyak 10 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut;

- 1) Untuk pertanyaan positif
 - a) Jawaban ya mendapat skor 4
 - b) Jawaban sering mendapat skor 3
 - c) Jawaban kadang-kadang mendapat skor 2
 - d) Jawaban tidak pernah mendapat skor 1
- 2) Untuk pertanyaan negatif
 - 1) Jawaban ya mendapat skor 1
 - 2) Jawaban sering mendapat skor 2
 - 3) Jawaban kadang-kadang mendapat skor 3
 - 4) Jawaban tidak pernah mendapat skor 4

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik kelas XI.MIA.4 di MA Al Muhsin Metro, maka telah diperoleh data penggunaan media pembelajaran sebagai berikut;

Tabel 13

Daftar Skor Jawaban Angket Penggunaan Media Pembelajaran

NO	Responden	Skor Item Butir Soal X										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1		3	2	1	3	4	3	4	2	3	1	26
2		4	2	1	3	4	3	4	2	3	1	27
3		3	3	1	4	4	1	4	2	4	2	28
4		3	3	1	4	4	1	4	3	3	2	28
5		4	2	1	4	4	1	3	2	3	2	26
6		4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	32
7		3	2	1	4	4	1	4	1	4	1	25
8		4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	30
9		3	2	2	3	3	1	4	1	3	2	24
10		3	2	4	3	3	2	4	2	4	2	29
11		4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	32
12		4	2	2	3	4	3	4	3	3	1	29
13		4	2	1	4	4	1	4	2	4	2	28
14		4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	32
15		4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	31
16		4	2	2	4	4	2	4	2	3	3	30
17		4	2	2	4	3	2	4	3	4	2	30
18		4	2	2	4	4	2	4	3	3	2	30
19		3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
20		4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	32
21		4	2	2	3	4	2	4	3	3	2	29
22		3	1	1	4	4	1	4	2	4	3	27
23		3	1	1	4	4	2	4	2	4	1	26
24		4	2	1	3	3	2	3	2	4	2	26
25		4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	30
26		4	2	2	4	4	2	4	1	4	2	29
27		4	2	2	4	4	3	4	2	4	2	31
28		3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
29		4	2	1	4	4	2	4	3	3	3	30
30		3	2	2	3	3	1	4	1	3	2	24
Jumlah		109	66	53	110	114	58	114	69	104	65	862

Berdasarkan hasil angket diatas, diketahui nilai tertinggi adalah 32 dan nilai terendah adalah 24 untuk mengetahui interval kelasnya, penulis menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } H \text{ terbesar} - \text{Jumlah } H \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan penggunaan media pembelajaran dengan tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah;

$$\text{Interval} = \frac{32 - 24 + 1}{3} = 3$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (penggunaan media pembelajaran) adalah tiga. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Tabel 14

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Penggunaan Media Pembelajaran Kelas

XI.MIA.4 di MA Al Muhsin Metro

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	32	5	Baik	17%
2	28 – 31	16	Cukup	53%
3	24 – 27	9	Kurang	30%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 30 peserta didik yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 (17%) peserta didik baik penggunaan media pembelajarannya, sebanyak 16 (53%) peserta didik cukup penggunaan media pembelajarannya, dan sebanyak 9 (30%) peserta didik kurang penggunaan media pembelajarannya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran peserta didik kelas XI.MIA.4 di MA Al Muhsin Metro dikatakan dalam kategori cukup.

b. Data Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI.MIA.4 di MA Al Muhsin Metro

Penulis menyebarkan angket kepada 30 peserta didik yang berasal dari kelas XI.MIA.4 sebagai responden dan sebanyak 10 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut;

- 1) Untuk pertanyaan positif
 - a) Jawaban ya mendapat skor 4
 - b) Jawaban sering mendapat skor 3
 - c) Jawaban kadang-kadang mendapat skor 2
 - d) Jawaban tidak pernah mendapat skor 1
- 2) Untuk pertanyaan negatif
 - a) Jawaban ya mendapat skor 1
 - b) Jawaban sering mendapat skor 2
 - c) Jawaban kadang-kadang mendapat skor 3
 - d) Jawaban tidak pernah mendapat skor 4

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik kelas XII.MIA.4 di MA Al Muhsin Metro, maka telah diperoleh data minat belajar peserta didik sebagai berikut;

Tabel 15

Daftar Skor Jawaban Angket Minat Belajar Peserta Didik

No	Respoonden	Skor Item Butir Soal Y										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1		3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	29
2		3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	29
3		1	2	2	2	4	1	4	3	4	3	23
4		2	2	3	2	4	2	4	2	4	4	25
5		3	2	2	3	4	2	3	2	4	4	25
6		3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	26
7		2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	24
8		3	2	3	2	4	2	4	1	3	3	24
9		3	1	3	2	3	1	4	1	3	3	21
10		3	2	3	2	4	2	4	1	3	3	24
11		3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
12		3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	28
13		4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	29
14		3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
15		4	3	4	3	2	3	4	1	4	4	28
16		2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	26
17		3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	28
18		3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	25
19		4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	29
20		3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	28
21		3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	25
22		3	2	2	1	4	1	4	3	4	4	24
23		3	2	3	1	4	2	4	1	4	2	24
24		2	2	2	1	4	2	4	2	4	3	23
25		3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29
26		4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	29
27		3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	27
28		3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
29		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
30		3	1	3	2	3	1	4	1	3	3	21
Jumlah		88	72	87	74	107	73	111	67	107	93	786

Berdasarkan hasil angket diatas, diketahui nilai tertinggi adalah 30 dan nilai terendah adalah 21, untuk mengetahui interval kelasnya penulis menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } h \text{ terbesar} - \text{Jumlah } h \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan minat belajar peserta didik dengan tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka, dapat diketahui interval kelasnya adalah;

$$\text{Interval} = \frac{29 - 21 + 1}{3} = 3$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel terikat (minat belajar peserta didik) adalah tiga. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Tabel 16

**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI.MIA.4
di MA Al Muhsin Metro**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	29	8	Baik	27%
2	25 – 28	13	Cukup	43%
3	21 – 24	9	Kurang	30%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 30 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 (27%) peserta didik baik minat belajarnya, sebanyak 13 (43%) peserta didik

cukup minat belajarnya, dan sebanyak 9 (30%) peserta didik kurang minat belajarnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik kelas XI.MIA.4 di MA Al Muhsin Metro dikatakan dalam kategori cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah memperoleh data tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik, maka selanjutnya data diolah dan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro yang nantinya dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis dalam penelitian. Untuk lebih jelas, hasil distribusi frekuensi di atas dimasukkan kedalam tabel yang dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan dengan rumus *Chi Kuadrat*.

Tabel 17

Tabel Kerja Untuk Mencari f_o Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro

No	Penggunaan Media Pembelajaran (Variabel X)		Minat Belajar Peserta Didik (Variabel Y)	
	Angka	Keterangan	Angka	Keterangan
1	26	Kurang	29	Baik
2	27	Kurang	29	Baik
3	28	Cukup	23	Kurang
4	28	Cukup	25	Cukup
5	26	Kurang	25	Cukup
6	32	Baik	26	Cukup
7	25	Kurang	24	Kurang

8	30	Cukup	24	Kurang
9	24	Kurang	21	Kurang
10	29	Cukup	24	Kurang
11	32	Baik	29	Baik
12	29	Cukup	28	Cukup
13	28	Cukup	29	Baik
14	32	Baik	29	Baik
15	31	Cukup	28	Cukup
16	30	Cukup	26	Cukup
17	30	Cukup	28	Cukup
18	30	Cukup	25	Cukup
19	32	Baik	29	Baik
20	32	Baik	28	Cukup
21	29	Cukup	25	Cukup
22	27	Kurang	24	Kurang
23	26	Kurang	24	Kurang
24	26	Kurang	23	Kurang
25	30	Cukup	29	Baik
26	29	Cukup	29	Baik
27	31	Cukup	27	Cukup
28	29	Cukup	28	Cukup
29	30	Cukup	27	Cukup
30	24	Kurang	21	Kurang

Setelah f_o diketahui, selanjutnya untuk menghitung nilai *Chi Kuadrat* hitung, maka f_o dibuat dalam tabel sebagai berikut;

Tabel 18

Tabel Silang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro

Penggunaan Media Pembelajaran	Minat Belajar Peserta Didik			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	3	2	0	5
Cukup	3	10	3	16
Kurang	2	1	6	9
Jumlah	8	13	9	30

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari tabel distribusi frekuensi tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut;

$$f_h = \frac{\text{Jumlah } h \text{ Baris} \times \text{Jumlah } h \text{ Kolom}}{N}$$

Keterangan:

f_h : Frekuensi Harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut kedalam tabel kerja untuk mencari harga *Chi Kuadrat*, yaitu sebagai berikut;

Tabel 19

Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro

No	f_o	f_h	$f_o \cdot f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	3	$\frac{8}{30} \times 5 = 1,333$	1,667	2,778	2,084
2	2	$\frac{13}{30} \times 5 = 2,167$	-0,167	0,027	0,012
3	0	$\frac{9}{30} \times 5 = 1,5$	-1,5	2,25	1,5
4	3	$\frac{8}{30} \times 16 = 4,267$	-1,267	1,605	0,376
5	10	$\frac{13}{30} \times 16 = 6,933$	3,067	9,406	1,356
6	3	$\frac{9}{30} \times 16 = 4,8$	-1,8	3,24	0,675
7	2	$\frac{8}{30} \times 9 = 2,4$	-0,4	0,16	0,067

8	1	$\frac{13}{30} \times 9 = 3,9$	-2,9	8,41	2,156
9	6	$\frac{9}{30} \times 9 = 2,7$	3,3	10,89	4,033
X²					12,259

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa *Chi Kuadrat* adalah sebesar 12,259, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria $db = 4$, yang diperoleh dari $db = (r-1) (c-1)$, dimana;

r : Variabel Bebas (Penggunaan media pembelajaran)

c : Variabel Terikat (Minat Belajar Peserta Didik)

Karena kedua variabel penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria baik, cukup, dan kurang, lalu dituangkan kedalam tiga kolom maka variabel bebas dan terikatnya adalah tiga, kemudian r dan c dikurang 1 seperti pada perhitungan dibawah ini;

$$db = (r-1) (c-1)$$

$$= (3-1) (3-1)$$

$$= 2 \times 2$$

$$= 4$$

Keterangan;

db : Derajat Keabsahan

c : Jumlah Kolom

r : Jumlah Baris

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikansi 5% = 9,488 < 12,259. Dengan demikian hipotesis alternatif pada penelitian ini yaitu Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar peserta didik dapat digunakan Koefisiensi Kontingensi dengan rumus sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{N+X^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{12,259}{30+12,259}} \\
 &= \sqrt{\frac{12,259}{42,259}} \\
 &= \sqrt{0,290} \\
 &= 0,538
 \end{aligned}$$

Agar harga *Chi Kuadrat* C dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisiensi Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\
&= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
&= \sqrt{0,067} \\
&= 0,816
\end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,538$ dengan $C_{\text{maks}} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel Koefisiensi Kontingensi Maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dapat dipahami bahwa ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro.

B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan hasil angket dapat diketahui bahwa 30 peserta didik yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 (17%) peserta didik baik penggunaan media pembelajarannya, sebanyak 16 (53%) peserta didik cukup penggunaan media pembelajarannya, dan sebanyak 9 (30%) peserta didik

kurang penggunaan media pembelajarannya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual kelas XI.MIA.4 di MA Al Muhsin Metro dalam kategori cukup.

Berdasarkan perhitungan hasil angket dapat diketahui bahwa 30 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 (27%) peserta didik baik minat belajarnya, sebanyak 13 (43%) peserta didik cukup minat belajarnya, dan sebanyak 9 (30%) peserta didik kurang minat belajarnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik kelas XI.MIA.4 di MA Al Muhsin Metro dikatakan dalam kategori cukup.

Langkah selanjutnya membandingkan *Chi Kuadrat* tabel dengan *Chi Kuadrat* hitung. Dimana harga *Chi Kuadrat* hitung = 12,259, harga *Chi Kuadrat* tabel pada $df = 4$, untuk taraf signifikan 5% = 9,488, dengan demikian harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* tabel. Berdasarkan hasil penelitian tersebut hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan (H_o) ditolak, berarti ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran berbasis visual dan audio-visual terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan angket, dalam penelitian ini yang menggunakan *Chi Kuadrat*, langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* hitung sebesar 12,259 lebih besar dari *Chi Kuadrat* tabel. Dengan demikian H_o pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang artinya ada Pengaruh Penggunaan Media

Pembelajaran Berbasis Visual dan Audio-Visual terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Muhsin Metro. Dalam perhitungan hasil angket tentang penggunaan media pembelajaran diketahui bahwa 30 peserta didik yang menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan sebanyak 5 (17%) peserta didik baik penggunaan media pembelajarannya, sebanyak 16 (53%) peserta didik cukup penggunaan media pembelajarannya, dan sebanyak 9 (30%) peserta didik kurang penggunaan media pembelajarannya di MA Al Muhsin Metro dan perhitungan hasil angket minat belajar peserta didik dapat diketahui bahwa 30 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 (27%) peserta didik baik minat belajarnya, sebanyak 13 (43%) peserta didik cukup minat belajarnya, dan sebanyak 9 (30%) peserta didik kurang minat belajarnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik kelas XI.MIA.4 di MA Al Muhsin Metro dikatakan dalam kategori cukup.

B. Saran

Saran yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Kepada pendidik, bahwasannya pendidik perlu untuk lebih memperhatikan penggunaan media pembelajaran untuk menarik minat belajar peserta didik serta untuk memperbaiki mutu kegiatan pembelajaran, meningkatkan profesionalitas pendidik, dan memungkinkan untuk pendidik secara aktif mengembangkan ide kreatif dan keterampilannya dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kepada pihak MA Al Muhsin Metro, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan program yang berkaitan dengan menumbuhkan minat belajar peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anam, Khoirul. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan." *Tadarus* 4, no. 2 (November 2017).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. cet. ke-14. Jakarta Utara: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Asrori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2020.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. cet. ke-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. cet. ke-1. Jakarta: Kencana, 2011.
- Jalinus, Nizwardi, dan Ambiyar. *Media dan Sumber Pembelajaran*. cet. ke-1. Jakarta: Kencana, 2016.
- Kurniawan, Agung Widhi, dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. cet. ke-2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. cet. ke-2. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Umsida Press, 2019.
- P, Andri Achru. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Jurnal Idaarah* 3, no. 2 (Desember 2019).
- Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. cet. ke-7. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.

- Priansa, Doni Juni. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. cet. ke-1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Purnomo, Halim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LP3M UMY, 2019.
- Ramli, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, 2012.
- Satrianawati. *Media dan Sumber Belajar*. cet. ke-1. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. cet. ke-19. Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. cet. ke-22. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sutrisno. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Thahir, Andi. *Psikologi Belajar Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar*. Bandar Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung, 2014.
- Wardany, Diny Kristianty. *Psikologi Pendidikan Islam*. Bandung: CV Confident, 2016.
- Yuniastuti, Miftakhuddin, dan Muhammad Khoiron. *Media Pembelajaran untuk Generasi Milenial Tinjauan teoritis dan Pedoman Praktis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1733/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MA AL-MUHSIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **CLARA OCTAVIANA**
NPM : 1801011029
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA AL-MUHSIN METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di MA AL-MUHSIN METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

W Metro, 27 Mei 2021
Jurusan
Pendidikan Agama Islam
M.Pd.I
4750605 200710 1 005

Lampiran 2



**PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN
MADRASAH ALIYAH AL MUHSIN
TERAKREDITASI B**

NSM: 131218720004 NPSN: 10648376

Jl. Dr. Sutomo 28 B Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Telp. (0725) 7850267 Kode Pos: 34118
Email: maalmuhsin@almuhsin.or.id Website: www.almuhsin.or.id

Nomor: 015/REK/IV.D/2021
Lamp : -
Hal : **Surat Balasan Izin Pra-Survey**

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

Di-
tempat

Assalamu'alaikum Warohmattullahi Wabarokatuh

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (No.B-1733/In.28.1/J/TL/00/05/2021. perihal Izin Riset/Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Metro, tanggal 27 Mei 2021 maka dengan ini kami beritahukan bahwa:

Nama : CLARA OCTAVIANA
NPM : 1801011029
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA AL-MUHSIN METRO.

Mahasiswa tersebut Kami berikan izin untuk melakukan Penelitian/Pra-Survey di Madrasah Aliyah Al Muhsin Metro dalam rangka penyelesaian tugas akhir/Skripsi.

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Metro, 27 Mei 2021
Kepala Madrasah


NUR ROHMAN, S.E.I, M.Pd

Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4624/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran :-
Perihal : SURAT **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Mokhtardi Sudin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **CLARA OCTAVIANA**
NPM : 1801011029
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA AL MUHSIN METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 November 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode.

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5634/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **CLARA OCTAVIANA**
NPM : 1801011029
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MA AL MUHSIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA AL MUHSIN METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Desember 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5633/In.28/D.1/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MA AL MUHSIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5634/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 31 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **CLARA OCTAVIANA**
NPM : 1801011029
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA AL MUHSIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA AL MUHSIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 6



**PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN
MADRASAH ALIYAH AL MUHSIN
TERAKREDITASI B**

NSM: 131218720004 NPSN: 10648376

Jl. Dr. Sutomo 28 B Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Telp. (0725) 7850267 Kode Pos: 34118
Email: maalmuhsin@almuhsin.or.id Website: www.almuhsin.or.id

Nomor : 050/REK/IV.D/2022

Lamp : -

Hal : Surat Balasan Izin Research/Penelitian

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Di-
tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan (B-5633/In.28/D.1/TL.01/12/2021. Perihal Izin Riset/Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Metro, tanggal 31 Desember 2021 maka dengan ini kami beritahukan bahwa:

Nama : CLARA OCTAVIANA
NPM : 1801011029
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA AL-MUHSIN METRO.


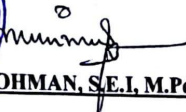
Mahasiswa tersebut Kami berikan izin untuk melakukan Research/Penelitian di Madrasah Aliyah Al Muhsin Metro dalam rangka penyelesaian tugas akhir/Skripsi.

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Metro, 07 Januari 2022

Wakil Dekan Madrasah



NUR ROHMAN, S.E.I, M.Pd

Lampiran 7



IAIN
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-25/In.28/SIU.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

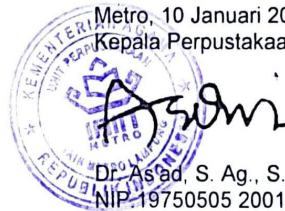
Nama : Clara Octaviana
NPM : 1801011029
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.



Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Januari 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002 dr.

Lampiran 8

 IAIN METRO	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
<small>Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0723) 41507</small>	
SURAT BEBAS PUSTAKA No:B-73/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021	
<p>Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :</p>	
Nama	: Clara Octaviana
NPM	: 1801011029
<p>Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.</p>	
<p>Metro, 17 November 2021 Ketua Jurusan PAI</p>  <p>Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 0003</p>	

Lampiran 9

OUTLINE

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA AL MUHSIN METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PESETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Belajar Peserta Didik
 - 1. Pengertian Minat Belajar Peserta Didik
 - 2. Macam-macam Minat Belajar Peserta Didik

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat belajar peserta Didik

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran
2. Jenis dan Macam-macam Media Pembelajaran
3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran
4. Landasan Pemanfaatan Media Pembelajaran
5. Prinsip-prinsip penggunaan Media Pembelajaran

C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP


- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Drs. Mokhtarjidi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001

Metro, 2 Desember 2021

Penulis,



Clara Octaviana
NPM. 1801011029

Lampiran 10

ALAT PENGUMPUL DATA

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA AL MUHSIN METRO

A. Identitas Responden

Nama:

Kelas:

B. Pengantar Menjawab

1. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan audio visual terhadap minat belajar peserta didik.
2. Informasi yang diperoleh dari angket ini sangat berguna untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan audio visual terhadap minat belajar peserta didik.
3. Data yang diperoleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian yang sedang dilakukan.
4. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik saya, pendidik dan sekolah.

C. Petunjuk Menjawab

1. Bacalah soal dengan teliti serta berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan pengalaman yang dimiliki!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap sesuai dengan pengalaman yang dimiliki dan berikan tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang sudah disediakan!
3. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kembali!
4. Keterangan alternatif jawaban

a. Y: Ya

c. KD: Kadang-kadang

b. S: Sering

d. TP: Tidak Pernah

Angket tentang Media Pembelajaran Berbasis Visual dan Audio Visual

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Y	S	KD	TP
1	Apakah anda mudah menerima materi jika pendidik menyampaikan materi dengan menggunakan buku cetak dan menonton film?				
2	Apakah anda sulit memahami materi jika pendidik hanya menggunakan buku cetak?				
3	Apakah penyampaian materi dengan buku cetak membuat anda bosan?				
4	Apakah penyampaian materi dengan menonton film membuat anda cepat memahami materi pelajaran?				
5	Apakah anda termotivasi dalam kegiatan pembelajaran apabila pendidik menyampaikan materi dengan menonton film?				
6	Apakah anda merasa malas belajar apabila pendidik menyampaikan materi hanya dengan buku cetak?				
7	Apakah kegiatan pembelajaran terasa lebih menyenangkan apabila pendidik menyampaikan materi dengan menonton film?				
8	Apakah anda tidak termotivasi untuk belajar secara individu jika penyampaian materi menggunakan buku cetak?				
9	Apakah anda dan teman-teman mudah berdiskusi jika pendidik menyampaikan materi dengan menonton film?				

10	Apakah anda merasa kesulitan dalam belajar apabila pendidik menyampaikan materi hanya dengan buku cetak?				
----	--	--	--	--	--

Angket tentang Minat Belajar Peserta Didik

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Y	S	KD	TP
1	Apakah anda merasa metode mengajar yang dilakukan oleh pendidik menyenangkan?				
2	Apakah anda merasa jenuh dengan metode mengajar yang dilakukan pendidik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?				
3	Apakah anda menyukai metode mengajar yang dilakukan pendidik?				
4	Apakah anda tidak cepat tanggap dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran buku cetak?				
5	Apakah anda mudah menyerap materi pelajaran, jika media pembelajaran yang digunakan adalah dengan menonton film?				
6	Apakah anda merasa media pembelajaran yang selama ini digunakan oleh pendidik tidak dapat menimbulkan semangat belajar?				
7	Apakah minat belajar anda meningkat ketika pendidik menyampaikan materi dengan menonton film?				
8	Apakah anda merasa kesulitan dalam mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum dapat anda pahami?				

9	Apakah anda merasa bersemangat ketika pendidik selalu memberikan humor ringan dalam kegiatan pembelajaran?				
10	Apakah terdapat tanya jawab antara anda dan pendidik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?				

Lampiran 11

DISTRIBUSI NILAI-NILAI CHI KUADRAT

3. Nilai-Nilai Chi Kuadrat

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Clara Octaviana
 NPM : 1801011029

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	22/11/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan jenis & macam media Pembelajaran secara keseluruhan - Tambahkan teknik reabsahan data - Tambahkan hasil pengolahan data 	
2.	Kamis, 2/21/12	<p>fee APD untuk Si Banjir ke Cepunya</p>	
3.	Senin, 6/12/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Keterkaitan antara penggunaan media Pembelajaran dan minat belajar. - Macam-macam media pembelajaran (diganti) - Pubah jadi cluster random sampling (diundi) Buatkan tabel (jml siswa) - Setiap sub minimal 3 referensi 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Clara Octaviana
NPM : 1801011029

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4	Kamis 9/21 /12	Hal BAB I-III di lanjutkan ke lagunya	
5.	Kamis 15/2021 /12	Lembar 1 - arah anda (diganti) - Pertanyaan dibuat lebih singkat tapi jelas - daya pikir ekstra diganti jadi cara berpikir yang serius - Sederhanakan bahasa - masing-masing variabel 10 soal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Mokhtafidi Sudin, M.Pd
NIP. 19580811 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Clara Octaviana
NPM : 1801011029

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
6.	Senin, 20/21 /12	- Lebih menjuru ke penggunaan media - Singkat tapi jelas - no 5 (contoh)	
7.	Selasa, 28/21 /12	ace APD & kaji kan ke lapangan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad An, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Mokharidi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Clara Octaviana
NPM : 1801011029

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
8.	Kamis 30/21 /12	<ul style="list-style-type: none">- Denah lokasi disesuaikan dengan Timur, Utara. (mata angin)- Struktur Organisasi (tambahan) MA Al Muhsin metro- Curup TU & Admin- Asisten ga perlu- Pendidikan terakhir x Mapel, jabatan- Pendidik dan tenaga kependidikan dipisah- Ruang belajar diperjelas jumlahnya	
9.	Senin, 9/22'	Ada Bab I - V ada di mana saja -	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Aji, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Lampiran 13

PENGARUH PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MA AL
MUHSIN METRO

by Clara Octaviana 1801011029

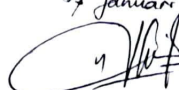
Submission date: 04-Jan-2022 08:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 1737260690

File name: 1801011029_-_Clara_Octaviana.docx (1.22M)

Word count: 15424

Character count: 95978

27 Januari 2022

Dr. Yuzun Yunita, M.Pd

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA AL MUHSIN METRO

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	4%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	files.osf.io Internet Source	1%
3	repository.unissula.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Hoa Sen University Student Paper	1%
7	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

DOKUMENTASI



Proses Observasi Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik



Proses Penyebaran Angket



Proses Pengisian Angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Clara Octaviana lahir di Prabumulih Sumatera Selatan, pada tanggal 09 Oktober 1999. Penulis lahir dari pasangan Bapak Kartoto dan Ibu Devi Novitasari, dan merupakan anak sulung dari dua bersaudara yakni Yumnaa Zulhaizah.

Pada tahun 2003 penulis masuk Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Utama lulus pada tahun 2005, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 01 Bumi Dipasena Utama dan lulus pada tahun 2011, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs Al Muhsin Metro dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus MTs, penulis melanjutkan pendidikan di MA Al Muhsin Metro dan lulus pada tahun 2017. Setahun kemudian yaitu pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam